

**ANALISIS PERAN BURUH TANI PEREMPUAN DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA
TERDAMPAK COVID-19 PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi
Kabupaten Lampung Utara)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :
DINDA LAILA AISYAH
NPM : 1951010320

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**ANALISIS PERAN BURUH TANI PEREMPUAN DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA
TERDAMPAK COVID-19 PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi
Kabupaten Lampung Utara)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**DINDA LAILA AISYAH
NPM : 1951010320**

Program Studi : Ekonomi Syariah

**Pembimbing I : Dr. Budimansyah, S.Th.I, M.Kom.I
Pembimbing II : Dimas Pratomo, S.E, M.E**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
AMPUNG
1444H/2023 M**

ABSTRAK

Pada awal tahun 2020 pandemi Covid-19 melanda dunia termasuk di Indonesia, munculnya pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat namun juga berdampak pada perekonomian masyarakat. Dalam menanggapi situasi Covid-19 ini, para perempuan di Desa Pulau Panggung memutuskan untuk bekerja. Peran perempuan dalam rumah tangga pada saat ini sudah bergeser ke ranah luar rumah. Perempuan yang bekerja sebagai buruh tani telah memberikan sumbangan pendapatan terhadap keluarganya, dan membantu pendapatan suami untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak covid-19, dan peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak covid-19 perspektif ekonomi Islam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Pendukung penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), adapun pemilihan sumber data pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap perempuan yang bekerja sebagai buruh tani di Desa Pulau Panggung. Dalam penelitian ini, informan atau narasumber yang dipilih yaitu sebanyak 10 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kondisi ekonomi yang masih rendah mengharuskan perempuan melakukan peran ganda yaitu ibu rumah tangga dan pencari nafkah untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup dan lainnya. 2) Dari pandangan ekonomi Islam secara konsep dan implementasi peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak covid-19 telah terealisasi dari indikator-indikator kesejahteraan, seperti memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta sudah tercapai seluruhnya serta menciptakan kehidupan keluarga yang baik dalam menciptakan kemaslahatan di dunia dan akhirat.

Kata Kunci: Peran Ganda Perempuan, buruh Tani Perempuan, Ekonomi Keluarga, Ekonomi Islam.

ABSTRACT

In early 2020 the covid-19 pandemic hit the world, and Indonesia alone, the arrival of the covid-19 pandemic not only affected public health but also affected the economies of people. In response to the covid-19 situation, the women in the island village of stage decided to work. The role of women in the home at this time has shifted to the outer realm of the home. The woman who works as a farmhand has given income contributions to her family and is helping the husband's income to make ends meet. The study aims to know the role of female farmworkers in increasing the family economy affected by covid-19, and the role of female farmworkers in increasing the family economy affected by covid-19 islamic economic perspectives.

In the study, researchers used qualitative approaches. This type of research in the thesis is field research. Proponents of this study use library research research, as for the selection of data sources on this research using a total sampling. This research data gathering USES observation, interviews and documentation to women who work as farmworkers in the village of the isle. In the study, selected informers or sources include as many as 10 people.

The findings suggest that: 1) the poorer economic conditions are leading women to a double role of housewives and breadwinners to help husbands make ends meet and so on. 2) from the perspective of the islamic economy, the concept and application of the role of the female farmers in increasing the importance of the development of the family in the development of the covid-19 has been reflected in welfare indicators, such as preserving religion, soul, reason, and legacy, and creating good family life in the world and the next.

Keywords: Women's Dual Roles, Women Farm Workers, Family Economics, Islamic Economi.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Laila Aisyah
NPM : 1951010320
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Terdampak Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara) adalah benar merupakan hasil ini secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya (penulis) bukan dari duplikasi maupun saduran dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan dicantumkan dalam *footnote* dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan saya ini buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 22 Maret 2023
Yang Menyatakan,



DINDA LAILA AISYAH

NPM. 1951010320



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Terdampak Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara)

Nama : Dinda Laila Aisyah
NPM : 1951010320
Program Studi: Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqasahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Budimansyah, S.Th.I.,M.Kom.I

Dimas Pratomo, S.E., M.E

NIP. 1977077252002121001

NIP. 199305282018011003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Terdampak Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Pulau Pangung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara) Disusun oleh, Dinda Laila Aisyah, NPM. 1951010320, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Selasa, 16 Mei 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : H. Supaijo, S.H., M.H

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M

Penguji I : Zulaikah, M.E

Penguji II : Dr. Budimansyah, S.Th.I, M.Kom.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Praktikan, S.E., M.M., Akt., C.A

009262008011008

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

(QS.Ar-Ra’d [13]:11)¹



¹ Qur'an Kemenag Online Surah Ar-Rad (13) : Ayat 11

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, karunia, dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran untuk peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang yang sangat mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat saya cintai, sayangi, dan hormati, yaitu Bapak Midrus Hamidi dan Ibu Siti Mutmainah dengan segenap jiwa dan raganya telah membesarkan, memberikan pendidikan, nasihat, yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup. Terima kasih atas segala do'a, kasih sayang, pengorbanan serta dukungan baik materil maupun non materil yang telah diberikan kepadaku hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi, memberi kebahagiaan, kemurahan rezeki, kedamaian dan keberkahan umur kepada kalian. Dan menjadikan kalian termasuk kedalam golongan-golongan yang berada dibarisan Nabi Muhammad SAW, kelak. Aamiin.
2. Mbah Kakung dan Mbah Midok dari ibu, yang telah menaruh harapan serta memberi dukungan, doa, semangat, dan nasehatnya selama ini.
3. Kakakku Muhammad Salahudin Azis dan Adikku Putra Fajar Anugrah yang amat sangat saya cintai, yang selalu mendukung dan menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada keluarga besarku yang tidak bisa tersebut namanya satu persatu, doa dan dukungan kalian teramat berarti.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan tempat dalam menuntut ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dinda Laila Aisyah, lahir di Belitang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur pada tanggal 15 Maret 1999. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Midrus Hamidi dan Ibu Siti Mutmainah. Riwayat pendidikan penulis yaitu:

1. TK Iman Bonjol Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur pada Tahun 2002 dan selesai pada Tahun 2004
2. SD Negeri Tanah Pilih Kecamatan Sungai Are Kabupaten OKU Selatan pada Tahun 2005 dan selesai pada Tahun 2011.
3. SMP Negeri 01 Abung Tinggi Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara pada Tahun 2011 dan selesai pada Tahun 2014
4. MA Negeri 01 Lampung Utara Kecamatan Abung Sselatan Kabupaten Lampung Utara pada Tahun 2016 dan selesai pada Tahun 2019

Kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 mengambil jurusan ekonomi syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran segala urusan dan usaha sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Terdampak Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Di Desa Pulau Pangung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara). Sholawat selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan sahabat.

Penyusunan skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Proses penulisan skripsi juga tidak terlepas dari rintangan dan tantangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,Akt.,M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Erike Anggraini,S.E.,M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
3. Muhammad Kurniawan, M.E.Sy, Selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Dr. Budimansyah, S.TH.I.,M.Kom.I selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini,
5. Dimas Pratomo S.E,M.E selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dari awal proses hingga penyusunan skripsi ini selesai.
6. Para Staff Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi selama penulis menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Kepada seluruh Staff Akademik dan pegawai perpustakaan yang telah membeikan pelayanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan informasi dan sumber refrensi, data, dan lain-lain.
9. Kepala Desa, Perangkat Desa dan masyarakat Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara yang telah meluangkan waktu untuk bersedia memberikan informasi terkait data penelitian.
10. Sahabat-sahabatku yang terkasih, Eviyanti, Arif Kuswanto, dan Erika Prastiyanti, Ajeng Pratiwi, Dilla Safitri, Eva dan Evi Sulaimatul Rafiqoh yang sangat saya sayangi, terimakasih sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang sudah memberi semangat dan motivasi dalam hidup saya. Terimakasih juga atas segala saran, support dan selalu ada dari awal menjadi siswa hingga menjadi mahasiswa dan sarjana.
11. Keluarga Samudera Jilid 4, Dinda Ariana, Julia Astuti, Luthfi Chintia Dewi, Novita Alfitriyanti, Santi Irawan, Sella Novita Sari, Syaida Amelia yang saya sayangi, terimakasih sudah menjadi keluarga yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman KKN 2022 di Desa Pengaringan Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara, terimakasih atas memori dan kenangan yang tercipta.
13. Terimakasih kepada teman-teman Progran Studi Ekonomi Syariah S-1 angkatan 2019 terutama kelas D, yang banyak memberikan saran dan motivasi, terima kasih atas dukungannya selama ini. Dan kebersamaan yang telah digapai selama kurang lebih 4 tahun ini semoga menjadi kenangan terindah yang tidak terlupakan Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
14. Semua rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah ikut memberi dorongan kepada penulis, sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
Demikianlah, semoga atas segala jasa baik yang telah diberikan Bapak, Ibu dan teman-teman sekalian akan mendapat ganjaran yang

berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan kita semuanya.

Bandar Lampung, 22 Maret 2023
Penulis

Dinda Laila Aisyah
NPM.1951010320



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Masalah	16
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian.....	17
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	18
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Pembahasan.....	31

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran.....	33
1. Pengertian Peran	33
2. Perangkat Peran	34
3. Perilaku Peran	34
4. Macam-macam Peran.....	35
B. Buruh Tani Perempuan.....	36
1. Pengertian Buruh Tani Perempuan.....	36
2. Motif Wanita Bekerja.....	38
3. Peran Ganda Perempuan	39
4. Peran Perempuan dalam Keluarga.....	43
5. Perempuan Sebagai Pencari Nafkah.....	44
C. Pandangan Islam Terhadap Perempuan yang Bekerja	45
1. Kedudukan Perempuan dalam Islam	45
2. Peran Perempuan dalam Islam	49
3. Pandangan Islam Terhadap Perempuan yang Bekerja.....	50

D. Konsep Ekonomi Keluarga.....	52
1. Kesejahteraan Rumah Tangga.....	52
2. Perekonomian Keluarga.....	60
3. Perekonomian Keluarga ditinjau dari Ekonomi Islam	66

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian.....	75
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	85

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Peran Buruh Tani Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Terdampak Covid-19 di Desa Pulau Pangung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara.....	119
B. Analisis Peran Buruh Tani Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Terdampak Covid-19 di Desa Pulau Pangung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara Perspektif Ekonomi Islam	137

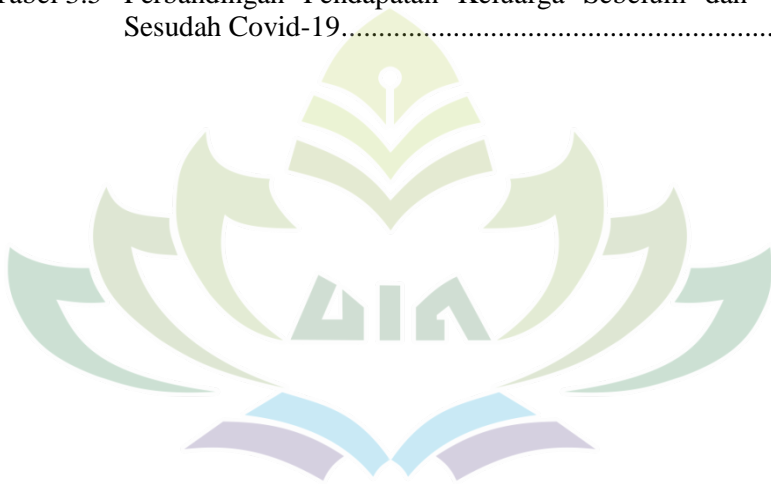
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	153
B. Saran.....	154

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Lahan Perkebunan Desa Pulau Panggung	5
Tabel 1.2	Struktur Mata Pencaharian Menurut Sektor.....	5
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Desa Pulau Panggung	76
Tabel 3.2	Tingkat Pendidikan Buruh Tani Perempuan di Desa Pulau Panggung.....	77
Tabel 3.3	Data Rata-rata Pendapatan Petani Terhadap Hasil Perkebunannya Per Tahun	79
Tabel 3.4	Penghasilan Istri dan Suami Sebelum Covid-19.....	81
Tabel 3.5	Perbandingan Pendapatan Keluarga Sebelum dan Setelah Covid-19.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami proposal ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul proposal ini sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. (KBBI Online) Menurut Noeng Muhadjir pengertian analisis adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹

2. Peranan

Soekanto menyebutkan bahwa peranan adalah tingkah laku yang diharapkan dari orang yang memiliki kedudukan atau status. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan perannya. Peran dalam pengertian ini adalah seperangkat aturan yang membimbing orang dalam kehidupan sosial.²

¹ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 17 33 (2019): 81–95.

² Hagnyana Tanu Aji, “Peranan Simpan Pinjam PNM Mekaar Cabang Mayang Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” n.d.

3. Buruh Tani Perempuan

Buruh tani perempuan adalah seseorang perempuan yang bekerja dengan orang lain sebagai buruh dalam mengelola lahan pertanian dengan berbagai jenis pekerjaan seperti penanam, membersihkan rumput ataupun pemanen dengan imbalan berupa upah dari pemilik lahan.³

4. Perekonomian Keluarga

Ekonomi keluarga merupakan upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh sebuah keluarga. Dalam hal ini khususnya seorang istri, agar dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder bagi kehidupan sehari-hari mereka.⁴ Dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung-jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.⁵

5. Pandemi Covid-19

Pengertian pandemi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan wabah yang berjangkit serempak dimana-mana atau meliputi geografi yang luas. Kasus Covid-19 merupakan pandemi global yang menimbulkan kekhawatiran dari beragam kalangan, khususnya masyarakat.⁶

³ Isnayati Nur, "Peran Buruh Tani Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi pada Buruh Tani Perempuan Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur)," *AL-IQTISHOD: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2020): 122–48.

⁴ Diana Putri Lestari, "Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Petani Di Desa Simorejo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban" (IAIN Kudus, 2021).

⁵ Megi Tindangen, Daisy S M Engka, and Patric C Wauran, "Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (2020).

⁶ Aprista Ristyawati, "Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat

6. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif adalah kerangka konseptual, perangkat asumsi, perangkat nilai dan perangkat gagasan yang mempengaruhi tindakan dalam suatu situasi tertentu atau sudut pandang dalam memilih suatu opini. Sedangkan, Ekonomi Syari'ah adalah bidang ilmu ekonomi yang syarat akan prinsip-prinsip ke-Islaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan as-sunnah yang menjadi dasar dari pandangan hidup islam, yang memuat akan prinsip keadilan, pertanggung jawaban dan juga takaful (jaminan sosial).⁷

Berdasarkan penjelasan diatas maka pembahasan yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah penelitian yang mendeskripsikan tentang peran yang dilakukan para buruh tani perempuan di Desa Pulau Panggung dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga yang terdampak Covid-19 Di tinjau dari perspektif ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar wilayahnya merupakan lahan pertanian penduduknya pun bermata pencaharian sebagai petani. Secara astronomis Indonesia terletak pada 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT, sedangkan secara geografis Indonesia diapit oleh dua benua dan dua samudra yaitu benua Asia dan benua Australia, samudra Hindia dan samudra Pasifik. Serta secara geologis Indonesia dikelilingi oleh 3 lempeng yaitu lempeng Eurasia, Indo-Australia dan lempeng Pasifik. Negara ini sangat diuntungkan karena dikaruniai kondisi alam yang mendukung, hamparan lahan yang luas keragaman hayati yang melimpah serta mempunyai tanah yang subur dan iklim tropis dimana

UUU NRI Tahun 1945," *Administrative Law & Governance Journal* 3, no. 2 (2020): 240-49.

⁷ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia* (Pustaka Pelajar, 2013).

sinar matahari terjadi sepanjang tahun yang memungkinkan bisa melakukan penanaman sepanjang tahunnya. Dengan kondisi seperti ini sumberdaya alam yang melimpah sewajarnya mampu membangkitkan Indonesia menjadi negara yang makmur, tercukupi kebutuhan pangan seluruh warganya.⁸

Namun, Indonesia pada saat ini sedang dilanda pandemi yang cukup mengkhawatirkan, yaitu tentang penyebaran virus corona. Penyebaran dan peningkatan jumlah kasus Covid-19 terjadi dengan waktu yang sangat cepat dan telah menyebar antarnegara termasuk Indonesia.⁹

Pada kuartal pertama tahun 2020, pandemi virus corona yang biasa disebut Covid-19, menyebar ke seluruh dunia dengan cepat dan memengaruhi aspek kehidupan setiap individu. Pada saat yang sama, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mulai menginstruksikan seluruh negara untuk melaksanakan pembatasan kegiatan sosial secara ketat guna mencegah paparan virus corona dan mengendalikan pandemi Covid-19. Sampai pada bulan April 2020, sekitar sepertiga dunia telah menerapkan kebijakan lockdown dan membatasi mobilitas maupun kegiatan masyarakat seluruhnya.¹⁰

Pandemi Covid-19 ini menekan perekonomian dari berbagai sudut, tidak terkecuali perekonomian desa, dampak Covid-19 ini juga dirasakan oleh masyarakat di Desa Pulau Panggung. Desa Pulau Panggung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Berdasarkan data dan administrasi pemerintahan Desa pada tahun 2022 yang diperoleh, diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Pulau

⁸ Irma Rohimah and Neneng Nenih, "Dampak Teknologi Perontok Padi Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung," *GEOAREA/ Jurnal Geografi* 4, no. 2 (2021): 24–31.

⁹ Fakhrol Rozi Yamali and Ririn Noviyanti Putri, "Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (2020): 384–88.

¹⁰ Laura Iesue, Felicia O Casanova, and Alex R Piquero, "Domestic Violence during a Global Pandemic: Lockdown Policies and Their Impacts across Guatemala," *Journal of Contemporary Criminal Justice* 37, no. 4 (2021): 589–614.

Panggung terdiri dari 609 KK, dengan jumlah total 2,492 jiwa, dengan rincian 1,273 laki-laki dan 1,219 perempuan. Desa Pulau Pangung sendiri memiliki lahan Perkebunan yang cukup luas, yaitu 340 ha, dari sana lah masyarakat memanfaatkan lahan tersebut untuk menanam berbagai macam jenis tanaman, diantaranya kopi, singkong, jagung, karet dan masih banyak lagi. Demikianlah beberapa rincian lahan perkebunan yang di gunakan, diantaranya:

Table 1.1

Luas Lahan Perkebunan Desa Pulau Pangung

No.	Jenis Perkebunan	Luas Tanah
1	Kebun Singkong	21 Ha
2	Kebun Kopi	257 Ha
3	Kebun Karet	12 Ha
4	Kebun Jagung	11 Ha
5	Kebun Coklat	19 Ha

Sumber: Dokumentasi Desa Pulau Pangung, 2022

Table 1.2

Struktur Mata Pencarian Menurut Sektor

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
- Petani	- 314 orang	- 205 orang
- Buruh Tani	- 462 orang	- 10 orang
- Pegawai Negeri Sipil	- 4 orang	- 35 orang
- Pedagang Barang Kelontong	- 6 orang	- 21 orang
- Montir	- 5 orang	- 0 orang
- Bidan	- 0 orang	- 8 orang
- TNI	- 3 orang	- 0 orang
- Polisi	- 2 orang	- 1 orang
- Tukang Kayu	- 28 orang	- 0 orang
- Tukang Batu	- 6 orang	- 0 orang

- Dukun Tradisional	- 1 orang	- 2 orang
- Pelajar	- 532 orang	- 608 orang
- Ibu Rumah Tangga	- 0 orang	- 94 orang
- Buruh Harian Lepas	- 57 orang	- 26 orang
- Sopir	- 6 orang	- 0 orang
- Tukang Jahit	- 0 orang	- 9 orang
- Guru Honorer	- 13 orang	- 20 orang
- Pensiunan	- 5 orang	- 3 orang
- Jasa	- 2 orang	- 0 orang

Sumber: Dokumentasi Desa Pulau Panggung, 2022

Dari table diatas, menunjukkan bahwa lahan pertanian yang dimiliki Desa Pulau Panggung terbilang cukup luas, serta terdapat beberapa jenis tanaman yang di budidayakan oleh para petaninya. Serta menunjukkan bahwa, mayoritas masyarakat di Desa Pulau Panggung berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Banyak masyarakat yang memiliki lahan perkebunan di Desa Pulau Panggung, namun banyak pula masyarakat yang tidak memiliki lahan dan harus menjadi buruh tani di lahan perkebunan milik orang lain. Rata-rata petani di Desa Pulau Panggung memiliki lahan pertanian hanya seluas $\frac{1}{2}$ - 1 hektar saja.

Bagi keluarga tani satu-satunya hasil yang diharapkan dalam kesejahteraan hidup hanyalah hasil dari bertaninya. Hal ini terkadang kebutuhan tidak terpenuhi manakala hasil panen tidak memuaskan dan gagal. Akhirnya pemasukan perekonomiannya akan berkurang atau bahkan tidak ada. Pembagian tugas dalam kegiatan usaha tani baik suami maupun istri untuk rumah tangga petani perlu dilaksanakan agar kebutuhan dalam rumah tangga terpenuhi dan kegiatan usahataniya tidak terbengkalai. Seorang ayah akan mengelola usaha tani demi memenuhi kebutuhan keluarga. Karena seorang ayah bertanggung jawab sebagai tulang punggung keluarga. Segala peluh dan lelahnya tidak akan dirasa dan harus pandai mengatur waktu bertani. Berbeda

dengan seorang ibu, jika istri tidak memiliki aktifitas lain dalam rumah tangga, kegiatannya lebih banyak tercurah untuk mengurus rumah tangga (domestik).¹¹

Paradigma emansipasi menempatkan perempuan berada sejajar dengan laki-laki. kesetaraan antara laki-laki dan perempuan telah lama di kampanyekan di berbagai belahan dunia. Di Indonesia sendiri kesetaraan gender telah berkembang sejak RA Kartini memperjuangkan kesetaraan perempuan terutama dalam bidang pendidikan. Meski demikian bentuk-bentuk diskriminasi gender masih kental dirasakan oleh perempuan. Masih banyak diskriminasi yang di alamatkan kepada perempuan baik dalam bidang sosial, politik dan ekonomi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman serta usaha-usaha untuk mewujudkan kesetaraan gender masih banyak menemukan kendala. Dalam bidang ekonomi khususnya di dunia pertanian diskriminasi terjadi di berbagai aspek. Bentuk diskriminasi di dunia pertanian menempatkan laki-laki memiliki akses lebih luas terhadap bidang kerja dibandingkan perempuan. Hal tersebut merupakan warisan dari masa lampau dimana perempuan di anggap lebih rendah.¹²

Seiring perkembangan zaman wanita tidak lagi dianggap lemah. Wanita zaman sekarang telah menjalani peran ganda. Selain berperan sebagai ibu rumah tangga, mereka juga turut berperan dalam ekonomi karena tuntutan kebutuhan keluarga yang semakin meningkat.¹³

Dampak pandemi Covid 19 yang paling dirasakan petani ialah harga produk pertanian yang mengalami penurunan drastis disebabkan oleh daya beli masyarakat yang turun

¹¹ Yeni Suprihatin and Rika Dartiara, "Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Menambah Perekonomian Keluarga di Desa Purwodadi Lampung Tengah," *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 3, no. 1 (2021): 66–79.

¹² Deni Sutisna and Dyah Indraswati, "Perempuan Dan Diskriminasi: Analisis Permasalahan Buruh Tani Di Pengalengan Bandung," n.d.

¹³ Yuniar Hajar Prasekti, "Peran Wanita Tani Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani," *Jurnal Agribis* 13, no. 15 (2017): 1–16.

disertai dengan anjloknya harga hasil produksi pertanian. Hal ini tidak sebanding dengan usaha dan besarnya biaya operasional yang dikeluarkan petani saat melakukan budidaya. Akibatnya produk pertanian banyak mengalami kemunduran mutu dan bahkan membusuk. Semenjak diberlakukannya kebijakan pembatasan sosial dalam rangka mencegah penyebaran Pandemi Covid-19 oleh pemerintah, para petani juga menjadi kehilangan sumber pendapatan tambahan di luar sektor pertanian dan hal ini menyebabkan penurunan pendapatan petani. Penurunan pendapatan petani selaku pencari nafkah utama di dalam keluarga ini menyebabkan pendapatan keluarga menurun. Dalam mengatasi penurunan pendapatan keluarga dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan pendapatan keluarga petani dengan cara memberdayakan anggota keluarga petani. Wanita tani merupakan salah satu anggota keluarga petani yang berpotensi meningkatkan pendapatan keluarga.¹⁴

Indonesia sendiri memberikan prioritas yang lebih besar kepada perempuan dalam pembangunan pertanian. Terdapat peningkatan yang signifikan terhadap jumlah perempuan yang memimpin keluarga. Peran ibu rumah tangga posisinya yang strategis dalam kegiatan berbasis pertanian, pedagang pengecer, buruh upahan, maupun pengelolaan hasil pertanian, kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga. Kontribusi perempuan terhadap pendapatan menunjukkan hasil yang sangat signifikan.¹⁵

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suparman (2017), dalam keluarga terdapat faktor intern dan faktor ekstern yang wanita buruh tani melakukan peran ganda. Faktor internnya yaitu pendapatan suami tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, ditambah dengan pengeluaran dan jumlah tanggungan dalam keluarga,

¹⁴ Ismi Amalia Dini Nasution, "Peran Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Selama Pandemi Covid-19 (Kasus: Nagori Bandar Malela Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun)," 2021.

¹⁵ Deliarnow, "*Perkembangan Pemikiran Ekonomi*," Ed. Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).

sedangkan faktor eksteralnya yaitu lingkungan sekitar yang terdapat lahan pertanian yang banyak membutuhkan tenaga buruh tani dan pendidikan yang rendah serta tidak memiliki keterampilan yang memadai sehingga tidak ada ruang untuk bekerja dibidang lain.¹⁶

Buruh tani dapat di artikan sebagai penduduk yang secara eksistensial terlibat dalam kegiatan bercocok tanam dan membuat keputusan yang otonom tentang proses cocok tanam (Wolf dalam Mahasin). Buruh tani secara umum bekerja keras dengan fisik (tenaga) dan upah adalah syarat yang tidak bisa di ganggu gugat. Buruh tani pada umumnya kehidupan mereka secara ekonomi lebih parah dari kondisi buruh yang ada atau bekerja di sektor non agraris (yang mayoritas kerja di dunia indutri atau pertokoan). Sebab pekerjaan sebagai buruh tani bukan merupakan pekerjaan yang tergolong jenis kontrak panjang yang setiap harinya juga pasti ada, akan tetapi merupakan jenis pekerjaan panggilan atau kondisional yang secara waktu serta kepastian pekerjaan sangat bergantung pada kebutuhan atau kehendak para petani yang mau menggunakan jasanya, apalagi jika proses tumbuhnya tanaman yang di tanam mulai dari masa tanam hingga masa panen lebih banyak membutuhkan waktu tunggu (bisa sekitar 3-4 bulan atau lebih hingga pada masa panen) di bandingkan pekerjaan yang terbilang tinggi.¹⁷

Secara umum buruh tani perempuan menghadapi masalah yang sama, yaitu tingkat hidup yang rendah dan jumlah keluarga yang relatif besar, tingkat pendidikan, dan kesempatan belajar kurang, pengetahuan dan keterampilan yang sangat terbatas dan tertinggal, kurangnya sikap positif terhadap kemajuan baik karena adat, agama, maupun

¹⁶ Aulia Syifa Abdillah and Diah Puspaningrum, "Peran Wanita Dan Relasi Gender Dalam Keluarga Buruh Tani Wanita Di Regu Tanam Mulyo Asri Desa Pontang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember," *Jurnal Kirana* 2, no. 1 (2021): 42–53.

¹⁷ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy Lengkong, and Joorie Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 48 (2017).

kebiasaan hidup. Wanita buruh sehubungan dengan peranan dan kedudukannya dalam rumah tangga perlu diberikan perhatian khusus yang secara bersama dikaitkan dengan kepentingan keluarga buruh. Padahal banyak orang percaya kalau wanita selayaknya berada di lingkungan rumah tangga dengan tugas-tugas seperti melahirkan dan membesarkan anak, serta mengurus suami, agar keluarga tentram dan sejahtera. Pandangan seperti itu dapat dibenarkan oleh penganut Teori Nature.¹⁸

Desa Pulau Panggung merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara, Lampung. Tidak sedikit perempuan yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, perempuan di Desa Pulau Panggung bekerja sebagai buruh tani dikarenakan banyak faktor yang menyebabkannya menjadi buruh tani, seperti faktor ekonomi, tingkat pendidikan yang rendah yang disebabkan karena pernikahan dini, SDM yang sangat rendah, tidak adanya balai pelatihan kerja untuk perempuan. Hal ini yang menyebabkan perempuan di Desa Pulau Panggung menjadi buruh tani karena lapangan kerja yang paling pokok yaitu menjadi buruh tani, yang tidak memerlukan keahlian khusus. penghasilan suami yang tidak mencukupi untuk kebutuhan keluarga. Sehingga peranan perempuan di Desa Pulau Panggung tidak bisa lepas tanggung jawab yaitu sebagai istri dan juga membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

Faktor yang menyebabkan perempuan di Desa Pulau Panggung bekerja sebagai buruh tani yaitu akibat adanya pandemic Covid-19 yang terjadi. Akibat adanya covid-19, dan sejak di berlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang mengharuskan seluruh lapisan masyarakat berada di dalam rumah saja. Banyak perusahaan-perusahaan besar maupun kecil yang gulung tikar, banyak para pekerja yang di PHK, kehilangan mata pencaharian tetap, yang sebelumnya

¹⁸ Iman Sampurna and Syamsu Anwar, "Peranan Buruh Wanita dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Penelitian di Desa Nameng Rangkasbitung).," *Jurnal Kala Manca* 7, no. 1 (2019): 47–64.

memiliki usaha UMKM banyak yang tutup, bahkan tukang ojek pun ikut mendapatkan dampaknya akibat sepi penumpang. Hal inilah yang menyebabkan para perempuan Desa Pulau Panggung bekerja sebagai buruh tani, bukan hanya untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga untuk menghilangkan rasa bosan akibat adanya PSBB.

Dalam hal pekerjaan dan pendapatan antara laki-laki dan perempuan sering menjadi permasalahan. Selain pekerjaan dan upah buruh tani perempuan biasanya lebih rendah, perempuan juga sulit mendapatkan pekerjaan yang berupah tinggi. Perempuan hanya bisa bekerja dibidang kerja yang berpenghasilan rendah atau berproduktivitas rendah. Dalam hal menentukan peran para perempuan petani di Desa Pulau Panggung sebagai ibu rumah tangga, berarti bahwa tempat dan kewajiban istri adalah di sektor keluarga buruh tani. Artinya di Masyarakat Pulau Panggung adalah salah satu bukti nyata yang ada didalam masyarakat mengenai peran perempuan dalam upaya memberantas kemiskinan. Sebagai salah satu dari anggota keluarga, seorang ibu dituntut untuk ikut berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga tidak hanya tergantung dari apa yang dilakukan dan diperoleh suami, di Desa Pulau Panggung dalam kehidupan keseharian, perempuan memilih peran yang lebih besar ketimbang kaum laki-laki, dimana disatu sisi mereka ditempatkan pada posisi domestik, pada sisi yang lain mereka memegang peranan sosial-ekonomi juga.

Islam telah mengajarkan bahwa motivasi dan alasan bekerja adalah dalam rangka mencari karunia Allah SWT. Tujuan bekerja adalah untuk mendapatkan harta agar seseorang dapat memenuhi kebutuhannya, menikmati kesejahteraan hidup dan perhiasan dunia. Pekerjaan yang dilakukan tersebut haruslah pekerjaan yang halal agar aktifitas bekerja ini juga bernilai ibadah. Tentunya dalam pandangan Islam agar harta yang didapatkan dari bekerja tersebut menjadi kepemilikan yang sah. Bekerja bukan merupakan

sebab mendapatkan harta melainkan perwujudan dari pelaksanaan perintah syara'.¹⁹ Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا

اللَّهُ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah anugerah dari Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.²⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa adanya perintah Allah SWT. Kepada umat muslim untuk menunaikan shalat setelah mendengar suara adzan berkumandang. Setelah itu pula umat muslim diperintahkan untuk mencari rezeki sebagai karunia dari Allah SWT. Hal ini menunjukkan adanya keseimbangan antara kehidupan di dunia dan di akhirat.

Bekerja merupakan bagian ibadah, yaitu pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rambu-rambu yang diperintahkan Allah SWT dan meninggalkan yang dilarang-Nya. Bagi mukmin yang senantiasa mentaati ajaran Islam, senantiasa dalam bekerja merasa diawasi oleh Allah sehingga ia akan selalu waspada bekerja dalam rel garis Allah dan menghindari diri dari penyimpangan keridhaan Allah, menghindari diri dari malpraktik, korupsi dan lainnya dalam pekerjaan. Sehingga pekerjaannya itu bernilai ibadah yang di ridhai Allah.²¹

Islam telah menjamin hak perempuan untuk bekerja sesuai dengan tabiatnya dan aturan-aturan syariat dengan tujuan untuk menjaga kepribadian dan kehormatan perempuan. Meskipun demikian, Istri harus memiliki

¹⁹ M. Sholahuddin, *Azas-Azas Ekonomi Islam* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Perseda, 2007).1

²⁰ Quran Kemenag Surah Al-Jumu'ah Ayat: 10

²¹ Zulmaizarna, *Akhlaq Mulia Bagi Para Pemimpin* (Bandung: Pustaka Al-Fikri, 2009).

keyakinan bahwa yang utama dalam hidupnya adalah mengatur urusan rumah tangga. Dalam konteks pekerja, perempuan dipersilahkan memilih bidang atau sektor yang disukai yang sesuai dengan kemampuan dan profesionalitas yang dimiliki. Sebagaimana Firman Allah SWT berikut ini:

QS. Al-Isra' Ayat : 84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَن هُوَ أَهْدَىٰ

سَبِيلًا

Artinya: *Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya*"²²

Ayat diatas menjelaskan tentang bagaimana Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad untuk menyampaikan kepada umatnya agar mereka bekerja menurut potensi dan keahlian masing-masing. Allah SWT. Sebagai penguasa semesta alam mengetahui siapa diantara manusia yang mengikuti kebenaran dan siapa diantara mereka yang mengikuti kebathilan, semuanya akan diberi imbalan yang adil

Keterlibatan perempuan dalam membantu kebutuhan ekonomi yaitu terlihat pada kegiatan ekonomi keluarga di Desa Pulau Panggung memberikan pandangan tersendiri bahwa antara suami mupun istri tidak ada pembakuan peran, kenyataannya mayoritas keluarga yang ada di Desa Pulau Panggung memiliki semangat kerjasama yang baik dimana antara suami maupun istri turut serta atau ikut berpartisipasi langsung dalam hal mencari nafkah di bidang bertani.²³

Di desa Pulau Panggung memiliki berbagai buruh tani, ada buruh tani jagung, singkong, dan juga kopi. Jumlah

²² Quran Kemenag Surah Al-Isra' Ayat: 84

²³ Rahmad Rafi'i, "Peran Perempuan dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Tewah Kabupaten Gunung Mas," *Journal SOSIOLOGI* 4, no. 2 (2021): 72–84.

keseluruhan buruh tani perempuan yang ada di Desa Pulau Panggung yaitu 10 orang. Keseluruhan yang bekerja sebagai buruh tani perempuan adalah ibu-ibu yang sudah memiliki anak, ada yang memiliki anak 2 sampai 5 anak. Buruh tani di Desa Pulau Panggung tidak hanya mensejahterakan dirinya tapi juga mensejahterakan anak dan keluarganya. Apalagi dengan perempuan yang memiliki anak, mereka harus bekerja untuk menyekolahkan, memberi makan kepada anaknya, dan kebutuhan rumah tangga sehari harinya. Dari kebanyakan perempuan pekerja buruh tani bekerja dengan alasan membantu suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan semakin banyaknya kebutuhan keluarga namun pendapatan suami belum cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, ditambah adanya dampak yang terjadi akibat adanya Covid-19, mau tidak mau perempuan atau istri di Desa Pulau Panggung ikut bekerja untuk membantu suami, di samping itu perempuan yang sudah menikah di Desa Pulau Panggung harus dapat menyesuaikan pekerjaan diluar rumah dan pekerjaan di dalam rumah.

Pekerjaan yang dilakukan oleh buruh tani perempuan di Desa Pulau Panggung diantaranya yaitu, menanam singkong dan jagung, membersihkan rumput (*ngoret*), mutil kopi, membersihkan tunas (*nunas*), memberi pupuk, dan ikut proses panen singkong dan jagung.

Sebelum adanya pandemic Covid-19, buruh tani di desa Pulau Panggung hanya bekerja selama ½ hari saja, dari pukul 07.00 – 12.00. upahnya pun perhari hanya sebesar Rp. 25.000 untuk perempuan, dan Rp. 30.000 untuk buruh tani laki-laki. Setelah adanya Covid-19, para pemilik lahan memutuskan untuk memperkerjakan paraburuh tani untuk bekerja sehari penuh, dan menambah upah yang diberikan. Buruh tani di Desa Pulau Panggung diberi upah bisa per hari bahkan bisa per minggu, tergantung kesepakatan antara pemilik lahan dengan buruh tani, buruh tani di Desa Pulau Panggung juga di upah bisa berupa uang, upah berupa uang biasanya di upah dalam per harinya bisa di upah sebesar Rp. 60.000 untuk

buruh tani perempuan dan Rp. 70.000 untuk buruh tani laki-laki, dengan jam kerja mulai dari jam 07:00 pagi sampai 04:00 sore, dan jam istirahat hanya sholat dan makan saja. Setiap hari Selasa para buruh tani akan libur bekerja, karena di Desa Pulau Panggung pada hari tersebut sedang ada pasar atau biasa disebut masyarakat disana dengan kalangan, yang hanya ada pada hari itu saja. Pekerjaan buruh tani masih terbilang tidak mencukupi untuk biaya hidup sehari-hari, upah yang di dapat pun tidak mencukupi, namun sangat membantu perekonomian keluarganya dari sebelum mereka bekerja sebagai buruh tani.

Wanita tani di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara, bekerja tentu saja dengan tujuan memperoleh imbalan berupa uang maupun barang. Pekerjaan ini dilakukan bukan untuk pekerjaan pokok melainkan hanya untuk membantu suami. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, tidak bisa hanya mengandalkan hasil dari buruh tani. Hal itu mereka siasati dengan memelihara hewan ternak dan menanam sayur, cabai dan lain sebagainya. Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti, wanita tani di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi sebelum Pandemi Covid-19 cenderung kurang produktif namun ketika pandemi merebak, wanita tani berupaya produktif untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Diketahui, setelah para perempuan tersebut bekerja sebagai buruh tani, pendapatan keluarganya perlahan meningkat, dari yang sebelumnya hanya cukup untuk makan saja, bahkan biaya untuk pendidikan sekolah anak banyak yang tidak terpenuhi, namun saat ini bisa menyicil membeli alat elektronik bahkan ada yang berani mengkredit motor.

Terdapat beberapa hal yang ditemukan saat observasi awal tersebut, peneliti melihat para buruh tani perempuan di Desa Pulau Panggung, yang bekerja dengan alasan membantu perekonomian keluarga, untuk menyambung hidup, dan memenuhi kebutuhan Rumah Tangga sehari-hari, berdasarkan hasil observasi ini, bahwa dapat di ketahui peran perempuan

dalam pertanian sangat penting dan sangat di butuhkan, terlebih pada masa pandemic Covid 19 seperti ini, oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk meneliti “**Analisis Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Terdampak Covid 19 Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara.)**”

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada analisis peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak Covid-19 di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara.

Adapun subfokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak Covid-19.
2. Peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak Covid-19 Perspektif Ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak Covid-19 di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara?
2. Bagaimana peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak Covid-19 di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kasus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis Bagaimana peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak Covid-19 di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara.
2. Untuk Menganalisis Bagaimana peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak Covid-19 di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara Perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah pengetahuan mengenai peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak pandemi Covid-19 di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung.
 - b. Sebagai bahan informasi, referensi, dan literatur tentang peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak pandemi Covid-19
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti untuk menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan terhadap masalah yang diteliti mengenai buruh tani perempuan. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan permasalahan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar.
 - b. Bagi masyarakat khususnya di Desa Pulau Panggung. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi,

gambaran dan digunakan sebagai referensi bagi masyarakat tentang pentingnya peran buruh tani perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga terdampak Covid 19.

- c. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi salah satu rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis melakukan kajian-kajian terhadap beberapa penelitian yang terlebih dahulu yang mendukung topik yang akan dibahas oleh peneliti. Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Fitria pada Tahun 2019, dengan judul penelitian: "Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan PT. Asian Agri di Dusun Pulau Intan)". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran aktif wanita sebagai istri-ibu rumah tangga di Dusun Pulau Intan, Desa Tanjung Harapan sangat besar, karena istri mempunyai dua peran ganda selain beban kerja didalam rumah tangga, juga berperan sebagai pekerja diluar rumah.²⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniar Hajar Prasecti dan Ika Sulismiati Nurur Rohmah pada Tahun 2017, dengan judul penelitian : "Peran Wanita Tani dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani". Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan peran wanita tani dalam

24 Rini Hayati Lubis, Rodame Monitorir Napitupulu, and Nurul Izzah, "The Role of Women in Improving Family Economy Amid COVID-19 Pandemic," *Jurnal Al-Qardh* 7, no. 1 (2022): 16–29.

menunjang perekonomian rumah tangga keluarga petani di Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung , para wanita tani telah ikut ambil bagian dalam menambah pendapatan keluarga untuk membantu suami yang penghasilannya kecil.²⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Komariyah dan Very Andrianingsih pada Tahun 2020, dengan judul penelitian : “Peran Perempuan dalam Menunjang Perekonomian Keluarga di Desa Bluto (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Tani Dan Buruh Lainnya)”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desakan kebutuhan ekonomi, penghasilan suami yang tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehingga beberapa ibu rumah tangga di Desa Bluto memilih melakukan persn ganda dalam menunjang perekonomian keluarga. Adapun cara yang mereka lakukan dalam membantu menunjang perekonomian keluarga ialah dengan bekerja sebagai buruh tani dan buruh lainnya.²⁶
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Widiyawati pada Tahun 2022, dengan judul penelitian: “Motivasi Perempuan Bekerja Sebagai Buruh Tani (Studi Buruh Tani Pada Pengusaha Tanaman Cabai Besar dan Tomat di Desa Yosomulyo, Kabupaten Banyuwangi)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan prosedur purposive yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian, dalam hal ini adalah buruh tani perempuan yang bekerja pada pengusaha

25 Prasekti, “Peran Wanita Tani Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani.”

26 Intan Komariyah and Very Andrianingsih, “PERAN PEREMPUAN DALAM MENUNJANG PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA BLUTO,” *Journal MISSY (Management and Business Strategy)* 1, no. 1 (2020): 45–53.

tanaman cabai besar dan tomat. Hasil penelitian menunjukkan motivasi para perempuan menjadi buruh tani karena tiga motif yaitu motif intrinsik, motif ekstrinsik, dan motif religiusitas. Motif intrinsik yaitu karena masalah ekonomi, Pendidikan yang rendah, dan usia yang tidak lagi muda. Motif ekstrinsik karena lingkungan dan kenyamanan dalam bekerja yang terdiri dari gaji, kebijakan, hubungan kerja, dan pengawasan. Selanjutnya motif religiusitas disebabkan bekerja untuk mendapatkan pahala dan memperoleh ridha dari Allah.²⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Leny Syafiatun Nuriyah pada tahun 2022, dengan judul penelitian : “Peran Ibu Rumah tangga Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga di Desa Glagah Kabupaten Probolinggo”. penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. adapun hasilnya masyarakat terkena imbasnya covid-19 kebanyakan dari keluarga yang terkena PHK dan pedagang bahkan petani. Sehingga ibu rumah tangga berinisiatif untuk membantu dengan cara membuat makanan siap saji atau frozenfood dan kerajinan tangan yang berupa masker.²⁸

Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya telah cukup banyak pembahasan mengenai peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Kemudian dari variabel penelitian terdapat aspek kesamaan secara keseluruhan, serta adanya kesamaan dalam metode penelitiannya, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah secara khusus membahas mengenai peranan buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang terdampak Covid 19 dalam perspektif Ekonomi

27 Ari Widiyawati, “Motivasi Perempuan Bekerja Sebagai Buruh Tani (Studi Buruh Tani Pada Pengusaha Tanaman Cabai Besar Dan Tomat Di Desa Yosomulyo, Kabupaten Banyuwangi),” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 10, no. 3 (2022): 278–85.

²⁸ Leny Syafiatun Nuriyah, “Peran Ibu Rumah Tangga dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga di Desa Glagah Kabupaten Probolinggo,” *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS* 1, no. 1 (2022): 76–79.

Islam. Serta penulis memilih tempat penelitian di Desa yang belum pernah diteliti oleh para peneliti sebelumnya, yaitu di Desa Pulau Panggung, Kecamatan Abung Tinggi, Kabupaten Lampung Utara.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang teratur dan terpikir secara runtut dan baik dengan menggunakan metode ilmiah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan maupun guna menguji kebenaran maupun ketidakbenaran dari suatu pengetahuan, gejala atau hipotesa. Agar suatu penelitian ilmiah dapat berjalan dengan baik maka perlu menggunakan suatu metode penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.²⁹ Menurut Kartini Kartono, metode penelitian adalah: “Cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan secara baik Untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian”.³⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang akan diteliti. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.³¹

Penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan fakta, gambaran dan informasi mengenai peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak covid-19 di Desa Pulau

²⁹ Soerjono Soekanto, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006).

³⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, 7th Ed.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

³¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara. Data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik suatu kesimpulan.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*Field Research*), Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang diteliti. Data yang dikumpulkan adalah berupa penjelasan melalui kalimat atau kata-kata, maupun berupa gambar bukan penjelasan dengan menggunakan statistik angka.³² Pendukung penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan literatur kepustakaan dengan menggunakan referensi yang ada di perpustakaan yang berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti, baik berupa buku catatan maupun laporan hasil dari penelitian terdahulu.³³

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan serta menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menggali fakta mengenai peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak covid-19 di Desa Pulau

³² Anggito and Setiawan.

³³ Endang Bakhtiar Purwoastuti, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

Panggung. Data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik suatu kesimpulan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara. Alasan pemilihan lokasi ini karena banyak perempuan yang bekerja sebagai buruh tani dalam kesehariannya untuk membantu atau memenuhi perekonomian keluarganya, karena jika hanya mengandalkan pendapatan suami saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat menengah kebawah. Selain itu juga untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap yang memungkinkan dan juga mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi akurat dan credible dalam keseharian buruh tani perempuan.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini akan dilaksanakan setelah dikeluarkan surat ijin untuk melakukan penelitian.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang didapat langsung dari lapangan dan belum ada data tersebut sebelumnya, yang termasuk kedalam sumber data primer adalah observasi, wawancara, kuisisioner dan lain sebagainya.³⁴

³⁴ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016).

Dalam penelitian ini data primernya adalah data yang dikumpulkan dari observasi dilapangan dan wawancara kepada beberapa narasumber yaitu Kepala Desa Pulau Panggung, buruh tani Perempuan Desa Pulau Panggung dan pemilik lahan pertanian. Data tersebut mengenai masalah analisis peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak covid-19 di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua dalam arti data-data yang sudah dikumpulkan dan sudah ada sebelumnya. Sumber data sekunder bisa diambil melalui dokumen public (koran, makalah, laporan kantor/perusahaan), dokumen privat (buku harian, surat, email), dan dokumen resmi adalah segala sesuatu dalam bentuk tulisan, foto, dan rekaman elektronik yang diciptakan oleh institusi organisasi (jurnal ilmiah, kurikulum sekolah, buku, majalah dan lain sebagainya).³⁵

Sumber data yang dipakai oleh penulis adalah beberapa sumber yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, antara lain : Al-Qur'an, Al-Hadist, artikel, jurnal, Buku, Kitab-kitab Fiqh, dan referensi yang mengenai informasi terkait dengan objek penelitian.

4. Informan Penelitian

Informan atau narasumber merupakan seseorang yang akan dijadikan sebagai subjek yang memahami informasi objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan informan penelitiannya dengan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2014:124) mengatakan bahwa *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila

³⁵ Gumilang.

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, *total sampling* disebut juga sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Maka dari uraian di atas, teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 10 buruh tani perempuan di Desa Pulau Panggung.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian yang dapat berupa data, fakta, gejala, maupun informasi yang sifatnya valid (sebenarnya), reliable (dapat dipercaya), dan objektif (sesuai dengan kenyataan). Teknik pengumpulan data mencakup:

a. Observasi

Observasi juga merupakan salah satu teknik perolehan data yang paling umum dalam teknik penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya adalah suatu kegiatan yang menggunakan pancaindera penglihatan, penciuman, dan pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab suatu subjek penelitian. Hasil pengamatan berupa kegiatan, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang.³⁶

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. dilakukan dengan mengamati objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode observasi partisipan atau pengamatan secara langsung terhadap bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh para perempuan buruh tani desa dalam meningkatkan perekonomian

³⁶ Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 2011.

keluarga terdampak covid 19 di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden atau orang yang diinterview dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Lincoln dan Guba mengungkapkan bahwa wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, kepedulian, tuntutan, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber dan mengubah, serta memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi.³⁷

Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini ialah in-depth interview yang mempunyai tujuan memperoleh informasi yang mendalam tentang makna subjektif, pemikiran, perasaan, sikap, perilaku, persepsi, keyakinan, motivasi, dll.³⁸

c. Dokumentasi

Analisis dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumen tertulis maupun tidak tertulis yang sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan konkrit.³⁹

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa literatur terkait penelitian seperti buku, skripsi, laporan kerja, arsip dan data-data yang ada dikantor

³⁷ Farida Nugrahani and M Hum, "Metode Penelitian Kualitatif," *Solo: Cakra Books* 1, no. 1 (2014): 3–4.

³⁸ Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling,"

³⁹ V Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi," 2015.

desa Pulau Panggung yang berupa foto, struktur organisasi, serta kegiatan langsung yang dilakukan di perkebunan oleh buruh tani perempuan di Desa Pulau Panggung dan dokumentasi lainnya.

6. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergalikan dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara, dan dokumen terkait peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak Covid 19 Perspektif Ekonomi Islam di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara.

b. *Organizing*, yaitu penyusunan data yang telah diperoleh secara sistematis dengan rumusan masalah yang ada.⁴⁰ Disini penulis menyusun dan mensistematisasikan data mengenai peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga terdampak covid 19 Perspektif Ekonomi Islam di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara.

7. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability*

⁴⁰ Rianse Abdi, "Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori Dan Aplikasi), Bandung, CV," *Alfabeta Bandung*, 2009, 245.

(validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).⁴¹ Dari beberapa uji tersebut, dalam penelitian ini yang lebih diutamakan adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara triangulasi karena triangulasi bertujuan bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman penelitian terhadap aoa yang telah ditemukan dan teknik triangulasi juga lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan.⁴²

Triangulasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data guna mendapatkan semua interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda.⁴³ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dari berbagai cara, dan juga berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi, yaitu:⁴⁴

a. Triangulasi Sumber

Data Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan membandingkan baik dari derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.

b. Triangulasi Teknik

⁴¹ P D Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: Cv" (Alfabeta, 2009).

⁴² Burhan Bugin, "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).

⁴³ A Muri Yusuf, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan, Jakarta: Kencana" (Adiputra, 2017).

⁴⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat diperoleh dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancaram, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.⁴⁵

8. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan agar dapat memperoleh data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Dari pengumpulan data yang sudah dilakukan lalu peneliti menguraikan data yang sudah didapatkan supaya data tersebut dapat dipahami oleh banyak orang. Dalam analisis data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, observasi, dan dokumentasi. Lalu data yang telah didapatkan saat dilapangan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian kualitatif, data kualitatif perlu

⁴⁵ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62.

fakta yang ada dilapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman skripsi, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I penulis menguraikan tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Releven, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II penulis menjelaskan teori-teori yang mendasari dalam penulisan skripsi ini dan dipakai sebagai pedoman bagi penulis dalam penyusunan skripsi.

c. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada Bab III penulis menjelaskan tentang gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian.

d. BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada Bab IV ini penulis menguraikan tentang hasil analisis data penelitian dan temuan penelitian.

e. BAB V PENUTUP

Pada Bab V berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penulisan skripsi ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran

1. Pengertian Peran

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status) seseorang, tetapi status adalah seperangkat hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang ketika dia menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia dapat menjalankan suatu fungsi.⁴⁷ Peran menurut Riyadi diartikan sebagai arah dan konsep peran yang dimainkan bagian dari oposisi sosial. Peran adalah membatasi seseorang atau sebuah organisasi yang melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan kondisi yang telah disepakati bersama sehingga dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara sebaik mungkin.⁴⁸

Menurut Levinson, Peranan adalah “suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembang kandengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini umpam kemasyarakatan, merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan”.⁴⁹

Menurut Koziar peran mewakili serangkaian tindakan yang diharapkan dari orang lain, tergantung pada posisi mereka dalam sistem. Peran tersebut bersifat stabil,

⁴⁷ Muhammad Sulthan Alfaraby and Syafrina Sari Lubis, “Peran Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Dalam Melakukan Pencegahan Dampak Covid-19 Di Masyarakat,” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 241–48.

⁴⁸ Eni Kusriani and Ika Putri Suryani, “Peran Buruh Pabrik Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari),” *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 10, no. 1 (2022): 215–28.

⁴⁹ Zulmaron Zulmaron, Muhammad Noupal, and Sri Aliyah, “Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang,” *Jurnal Studi Agama* 1, no. 1 (2017): 41–54.

dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternalnya. Dan peranan adalah suatu bentuk perilaku yang diharapkan oleh seseorang dalam situasi sosial tertentu. Pada hakikatnya peranan juga dapat diartikan sebagai seperangkat tindakan tertentu yang ada untuk suatu jabatan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa peranan merupakan suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau kelompok orang terhadap seseorang yang mempunyai status (kedudukan) tertentu.⁵⁰

2. Perangkat Peran

Menurut Horton, perangkat peran atau disebut juga dengan role set biasa digunakan juga untuk menunjukkan bahwa satu status tidak hanya mempunyai satu peran tunggal, akan tetapi sejumlah peran yang saling berhubungan dan cocok. Misalkan seorang laki-laki, ia dapat menjadi seorang anak, seorang warga Negara, kepala keluarga, pemimpin dalam suatu kantor, seorang buruh, atau bahkan kiai. Jadi perangkat perannya meliputi suatu kumpulan dari berbagai peran yang saling berkaitan yang beberapa di antaranya mungkin memerlukan berbagai bentuk penyesuaian yang drastis.

3. Perilaku Peran

Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut. Perilaku peran mungkin berbeda dari perilaku yang diharapkan karena beberapa alasan. Seseorang mungkin tidak memandang suatu peran dengan cara yang sama

⁵⁰ Muhammad Ali Zuhri Mahfud, "Peran Dan Koordinasi Stakeholder Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan Di Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar" (Brawijaya University, 2015).

sebagaimana orang lain memandangnya, sifat kepribadian seseorang mempengaruhi bagaimana orang itu merasakan peran tersebut, dan tidak semua orang yang mengisi suatu peran merasa sama terikatnya kepada peran tersebut karena hal ini dapat bertentangan dengan peran lainnya. Semua faktor ini terpadu sedemikian rupa sehingga tidak ada dua individu yang memerankan satu peran tertentu dengan cara yang benar-benar sama. Tidak semua prajurit gagah berani, tidak semua kyai baik dan suci, tidak semua profesor berprestasi ilmiah. Cukup banyak perbedaan dalam berperilaku peran yang menimbulkan variasi kehidupan manusia. Meskipun demikian, terdapat cukup keseragaman dan prediktabilitas dalam perilaku peran untuk melaksanakan kehidupan sosial yang tertib.

4. Macam-macam Peran

Hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah, maupun bawah akan mempunyai peranan yang sama. Sutarto mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen yaitu:

a. Peran aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok, sebagai aktifitas kelompok seperti pengurus, pejabat dan lain sebagainya.

b. Peran partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang di berikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

c. Peran pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.⁵¹

B. Buruh Tani Perempuan

1. Pengertian Buruh Tani Perempuan

Buruh berarti orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah, Menurut UU. No. 13 tahun 2003 buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Sedangkan buruh tani adalah buruh yang menerima upah dengan bekerja di kebun atau sawah orang lain.⁵² Jadi dapat disimpulkan bahwa buruh tani perempuan adalah perempuan baik yang dewasa maupun muda yang bekerja di kebun atau di sawah orang lain dengan menerima upah.

Sebagaimana yang diuraikan oleh para antropolog yang memberikan definisi buruh tani sebagai orang-orang yang bekerja di dalam hal pertanian yang hanya menjual jasa atau tenaga pada saat pengolahan lahan persawahan, penanam bibit, pengetaman, dan proses produksi beras.⁵³

Buruh merupakan orang yang bekerja untuk orang lain yang mempunyai suatu usaha kemudian mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Upah biasanya diberikan secara harian maupun bulanan tergantung dari hasil kesepakatan yang telah disetujui. Buruh terdiri dari berbagai macam, yaitu:

⁵¹ B A B II, "A. Peran," n.d.

⁵² Nurul Fadlianti, Ashari Ismail, and Musdaliah Mustadjar, "Peran Perempuan Buruh Tani Merica Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur" (UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2019).

⁵³ Nurmagfirah Nurmagfirah et al., "Kontribusi Perempuan Buruh Tani Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Bampuang Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang," *Phinisi Integration Review* 4, no. 2 (2021): 240–48.

- a. Buruh kasar, yaitu buruh yang menggunakan tenaga fisiknya karena tidak mempunyai keahlian dibidang tertentu
- b. Buruh harian, yaitu buruh yang mendapatkan upah berdasarkan masuk kerja
- c. Buruh pabrik, yaitu buruh yang bekerja dipabrik
- d. Buruh musiman, yaitu buruh yang bekerja hanya pada musim-musim tertentu, seperti buruh tebang tebu dan lain sebagainya
- e. Buruh tambang, yaitu buruh yang bekerja di pertambangan
- f. Buruh tani, buruh yang menerima upah dengan bekerja di sawah atau kebun milik orang lain.⁵⁴

Buruh tani perempuan ini bisa dibilang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Meskipun mereka bekerja di sawah, mereka tidak melalaikan ibadah sholat. Tidak jarang mereka membawa mukena dari rumah apabila bekerja di sawah yang jaraknya cukup jauh atau dirasa akan lembur. Ketika sudah memasuki waktu dhuhur mereka akan istirahat makan siang lalu melaksanakan sholat di gubuk dan melanjutkan aktivitas pertanian yang belum selesai.⁵⁵

Adanya pembagian peran dan relasi pada keluarga buruh tani wanita, teori gender terdapat dua pandangan yaitu pandangan emik dan pandangan etik. Dalam pandangan emik keikutsertaan istri dalam bekerja merupakan sesuatu yang wajar dan sering terjadi di daerah penelitian sehingga tidak terjadi konflik dalam keluarga ataupun di lingkungan sekitar. Dalam pandangan etik, terdapat isu gender yang terjadi dalam keluarga buruh tani

⁵⁴ Devi Rahayu, *Hukum Ketenagakerjaan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019).

⁵⁵ Widiyawati, "Motivasi Perempuan Bekerja Sebagai Buruh Tani (Studi Buruh Tani Pada Pengusaha Tanaman Cabai Besar Dan Tomat Di Desa Yosomulyo, Kabupaten Banyuwangi)."

wanita. Isu gender yang dimaksud yaitu adanya beban kerja yang lebih berat yang dialami oleh istri.⁵⁶

2. Motif Wanita Bekerja

Motivasi perempuan dalam bekerja tentu tidak sama antar satu orang dengan orang lain. Seorang ibu rumah tangga memutuskan untuk bekerja pasti memiliki makna tersendiri karena bukan merupakan tanggung jawab utama dalam mencari nafkah. Motivasi adalah suatu pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu pada keadaan dan waktu tertentu. Alasan pendorong tersebut muncul ketika seseorang memiliki kebutuhan dan sebagian besar kebutuhan itulah yang mendorong seseorang untuk memiliki motivasi tersebut.⁵⁷

Ada sudut pandang lain yang mengkategorikan motivasi perempuan bekerja, yaitu perempuan bekerja karena motif ekonomi dan perempuan bekerja karena motif religiusitas. Kategori pertama berhubungan dengan kebutuhan ekonomi dimana seseorang bekerja untuk memenuhi atau mencukupi kebutuhan ekonominya. Sedangkan kategori kedua berhubungan dengan agama. Kategori kedua ini maksudnya adalah perempuan bekerja bukan semata-mata karena ekonomi akan tetapi ada alasan lain yang mendasarinya yaitu ingin mendapatkan pahala.⁵⁸

Apa yang mendorong seorang wanita yang telah berkeluarga bekerja sehingga harus meninggalkan rumah tangga dan anggotanya hanya untuk waktu tertentu?

⁵⁶ Abdillah and Puspaningrum, "Peran Wanita Dan Relasi Gender Dalam Keluarga Buruh Tani Wanita Di Regu Tanam Mulyo Asri Desa Pontang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember."

⁵⁷ Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender Dan Wanita Karir* (Universitas Brawijaya Press, 2017).

⁵⁸ Wantini Wantini, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Pabrik Garmen di PT. Ameya Living Style Indonesia Studi Kasus Di Dusun Gupakwarak Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun 2013" (UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA, 2014).

Adapun motivasinya wanita untuk bekerja meliputi antara lain:⁵⁹

- a. Untuk menambah penghasilan keluarga.
- b. Untuk secara otomatis tidak tergantung pada suami
- c. Karena ketidakpuasan dalam rumah pernikahan
- d. Karena mempunyai minat atau keahlian tertentu yang ingin di manfaatkan
- e. Untuk memperoleh “status”
- f. Untuk pengembangan diri.⁶⁰

3. Peran Ganda Perempuan

Peran atau fungsi utama wanita ada tiga yaitu fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan fungsi produksi. Fungsi reproduksi sering dihubungkan dengan hak dan kewajiban sekaligus sebagai kelebihan dan kelemahan wanita. Fungsi sosialisasi berkaitan erat dengan fungsi dan tanggung jawabnya dalam mempersiapkan anak-anaknya masuk ke dalam pergaulan masyarakat luas, dimana pengasuhan dan pendidikan boleh dilakukan oleh orang lain tetapi tanggung jawabnya tetap terletak pada seorang ibu. fungsi produksi berkaitan dengan fungsi ekonomis wanita/ibu, sejalan dengan kemajuan jaman peningkatan kesempatan dan pendidikan memungkinkan wanita/ibu tidak saja berperan ekonomis secara tidak langsung tetapi dapat langsung menerima hasil baik berupa uang ataupun barang sebagai imbalan dalam melakukan pekerjaan ekonomi.

Sejarah mengatakan peranan perempuan dalam kehidupan sosial sangatlah penting baik dalam masyarakat, keluarga, dan Negara. Modernisasi dan

⁵⁹ dkk Cobby Semiawan, *Kiprah Wanita Islam Dalam Keluarga, Karier Dan Masyarakat, (Cet. II)* (Jakarta: Pustaka Antara, 1996).

⁶⁰ Ekonomi Syariah Agama Islam Negr, “Peran Perempuan Buruh Tani Rumput Laut Dalam Menambah Pendapatan Keluarga (Di Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu),” n.d.

akulturasi budaya membawa peranan perempuan mempunyai pengaruh yang besar dalam bidang ekonomi dan sosial budaya.⁶¹

a. Peran Ganda Perempuan

Adapun teori teori yang membahas mengenai peran ganda istri petani:

1) Teori Feminisme liberal

Konsep liberal tentang hakikat manusia yang mengatakan bahwa yang membedakan manusia dari binatang adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia, seperti rasionalitas, yang mempunyai 2 aspek yaitu moralitas - pembuat keputusan yang otonom - dan prudentialitas - pemenuh kebutuhan diri sendiri. Manusia, Perempuan dan pria, diciptakan sama dan mempunyai hak yang sama, dan harus pula mempunyai kesempatan yang sama untuk memajukan dirinya. Asumsi dasar Feminisme liberal adalah bahwa kebebasan (*freedom*) dan kesamaan (*equality*) berakar pada rasionalitas dan pemisahan antara dunia privat dan publik. Dalam memperjuangkan persoalan masyarakat, menurut kerangka kerja feminis liberal, tertuju pada “kesempatan yang sama dan hak yang sama” bagi setiap individu, termasuk di dalamnya kaum perempuan. Kesempatan dan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan ini penting, sehingga tidak perlu pembedaan kesempatan.⁶²

⁶¹ Kusri and Suryani, “Peran Buruh Pabrik Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari).”

⁶² Yoga Rohtama, “Perjuangan Tokoh Utama Dalam Novel Pelabuhan Terakhir Karya Roidah: Kajian Feminisme Liberal,” *Jurnal Ilmu Budaya Vol 2*, no. 3 (2018).

2) Teori Fungsionalisme Struktural

Pembahasan mengenai teori struktural fungsional oleh Parson ini akan dimulai dengan empat fungsi penting untuk semua sistem “tindakan”, yang terkenal dengan skema AGIL.⁶³ Adapun skema AGIL antara lain *Attention* (Adaptasi), *Goal Attainment* (pencapaian tujuan), *Integration* (integrasi), dan *Latency* (latensi).

Dalam hal ini peneliti menggunakan skema AGIL dalam melihat peranan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarganya dengan bekerja sebagai buruh tani dan dampak dari peran ganda yang dimainkannya. *Adaptation* (adaptasi), adapun bentuk adaptasi keluarga dalam menangani masalah ekonomi seperti kemiskinan, dengan cara partisipasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan bekerja sebagai buruh tani. *Goal Attainment* (pencapaian tujuan), adapun tujuan yang ingin dicapai keluarga adalah untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi. *Integration* (integrasi), adapun bentuk integrasi dalam keluarga yaitu adanya ikatan solidaritas dan emosional antar anggota keluarga. *Latency* (latensi), adapun bentuk pemeliharaan pola dalam keluarga buruh tani perempuan yaitu, pembagian kerja, status setara dalam pengambilan keputusan.⁶⁴

Oleh peneliti yang mengenai peran ganda istri dalam keluarga di kaji dengan teori fungsionalisme struktural ini yakni setiap peran

⁶³ George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*, ed. Prenamedia Group, Ketujuh (Jakarta, 2014).

⁶⁴ Fadlianti, Ismail, and Mustadjar, “Peran Perempuan Buruh Tani Merica Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur.”

dari peran ganda istri ini memiliki fungsi yang berkaitan dengan fungsi yang lainnya, baik pada istri maupun pada suami. Bila dilihat fungsi manifestnya yakni: peran ganda istri dapat membantu suami dalam membangun perekonomian keluarga sedangkan fungsi latennya yakni: ditakutkan terjadinya ketidakadilan dalam pencarian perekonomian dan terbelengkalainya peran istri sebagai ibu rumah tangga dalam hal domestik.⁶⁵

Peran ganda merupakan dua peran yang dijalankan oleh seorang saja dalam menjalankan suatu tugas yang memang sudah menjadi hal yang dikerjakannya (bekerja) dan juga salah satu peran itu telah menjadi kodrat yang memang telah melekat dari dahulu pada diri dan tanggung jawabnya (ibu rumah tangga) di dalam sebuah keluarga. Dalam keluarga konvensional, suami bertugas mencari nafkah dan istri yang mengurus rumah tangga. Tetapi kini, dengan tumbuhnya kesempatan bagi Perempuan bersuami untuk bekerja, pola kekeluargaan segera berubah dan muncul apa yang disebut sebagai dualisme karir. Dualisme (persamaan karir) karir terjadi bila suami maupun istri sama-sama bekerja dan mengurus rumah tangga secara bersama pula.⁶⁶

Hermianti mengemukakan bahwa wanita Indonesia khususnya yang tinggal di pedesaan dan miskin, peran ganda bukanlah merupakan sesuatu hal yang baru. Peran ganda telah ditanamkan oleh orangtua mereka sejak mereka masih berusia muda. Keadaan ini terus mereka lakukan setelah mereka menikah, mereka bekerja baik sebagai ibu

⁶⁵ Rusdi Anto, "Teori-Teori Sosiologi Hukum Fungsional Struktural," *Perenc. Dan Pembang. Masy., No*, 2018.

⁶⁶ Suparman Suparman, "Peran Ganda Istri Petani (Studi Kasus Di Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang)," *Jurnal Akrib Juara* 3, no. 3 (2018): 42–55.

rumah tangga maupun sebagai isteri di samping suaminya. Bagi wanita golongan ini merupakan peran ganda seorang wanita telah mereka terima sebagai kodrat wanita. Karena tanpa bantuan mereka jelas sang suami tidak dapat menghidupi keluarganya.⁶⁷

Peran ganda perempuan dapat berdampak negatif maupun positif. Apabila peran tersebut mampu menyumbang stabilitas keluarga maka hal itu dinilai fungsional dan disebut sebagai perubahan struktur fungsional dalam keluarga. Akan tetapi perempuan yang menjadikan kesempatan bekerja sebagai suatu kebebasan dari tanggung jawab dirinya sebagai seorang istri maka dampak yang akan didapat atau diterima ialah dampak negatif, karena secara tidak langsung dia telah meninggalkan kewajibannya sebagai seorang istri demi kebebasan dirinya. Akan tetapi perempuan yang menjadikan kesempatan bekerja sebagai suatu kebebasan dari tanggung jawab dirinya sebagai seorang istri maka dampak yang akan didapat atau diterima ialah dampak negatif, karena secara tidak langsung dia telah meninggalkan kewajibannya sebagai seorang istri demi kebebasan dirinya.⁶⁸

4. Peran Perempuan dalam keluarga

Peran Perempuan dalam keluarga merupakan peranan yang dilaksanakan karena menduduki posisi dalam masyarakat. Peran Perempuan dalam keluarga diantaranya yaitu memelihara keluarganya agar tentram, bahagia, dan sejahtera. Beti Aryani, menjelaskan bahwa: Peran perempuan merupakan kegiatan atau aktivitas yang dikerjakan atau dianggap menjadi tanggung jawab perempuan, yaitu kegiatan istri seperti seputar dapur

⁶⁷ La Roni, "Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Wanita Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga pada Budidaya Rumput Laut di Desa Lambelu Kecamatan Pasikolaga," n.d.

⁶⁸ Utaminingsih, *Gender Dan Wanita Karir*.

(memasak), mengurus rumah, sumur (mencuci), mengurus anak, mendidik anak, dan kasur (melayani kebutuhan biologis suami).⁶⁹

5. Perempuan sebagai pencari nafkah

Perempuan masuk dalam dunia kerja secara umum, biasanya terdorong untuk mencari nafkah karena tuntutan ekonomi keluarga yang terus meningkat, dan tidak seimbang dengan pendapatan yang tidak ikut meningkat. Hal ini banyak terjadi pada lapisan masyarakat bawah, bisa kita lihat bahwa kontribusi perempuan terhadap penghasilan keluarga dalam lapisan menengah kebawah sangat tinggi. Ada alasan pokok yang melatar belakangi keterlibatan perempuan dalam bekerja yakni:

- a. Keharusan, dalam artian sebagai refleksi dan kondisi ekonomi rumah tangga yang rendah, sehingga bekerja dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga adalah sesuatu yang sangat penting.
- b. Memilih untuk bekerja sebagai refleksi dari kondisi sosial ekonomi pada tingkat menengah ke atas. Bekerja bukan semata-mata diorientasikan untuk mencari tambahan dana untuk ekonomi keluarga tapi merupakan salah satu bentuk akuilisasi diri mencari wadah untuk sosialisasi.

Data *International Labour Organisation* (ILO) yang menjelaskan akan aspek perburuhan dalam kesejahteraan masyarakat dan hak asasi. Indonesia juga sudah terimplikasi dalam organisasi ILO. ILO juga meratapi akan kesetaraan gender dan perlindungan hak bagi perempuan, bahkan di Indonesia sendiri sudah mengatur akan kesetaraan pekerjaan antara laki-laki dan perempuan dalam Undang-Undang no. 80 Tahun 1957. Oleh karena

⁶⁹ Beti Aryani, “Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat” (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

itu, hak perempuan bekerja itu sudah di atur secara ketenaga kerjaan internasional terhadap kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam bekerja. Dari ILO sendiri menerapkan akan hak perempuan dalam bekerja seperti, kesetaraan upah dan terlindungi dari tindak diskriminasi.

Menurut Alizar, pemberdayaan perempuan adalah salah satu bagian dari emansipasi perempuan dan membangun tingkat partisipasi dan kesadaran dari perempuan serta pemberdayaan perempuan adalah bagian meningkatkan kapasitas perempuan untuk memiliki kompetensi dalam merepresentasikan potensi yang dimilikinya untuk mencari kebutuhan hidup dan mengolah sumber daya yang ada.⁷⁰

Jika demikian, maka gambaran diatas paling tidak telah menunjukkan bahwa sesungguhnya masuknya perempuan dalam ekonomi keluarga merupakan kenyataan bahwa perempuan adalah sumber daya yang produktif. Oleh sebab itu, diperlukan juga perbaikan kondisi dan penciptaan kesempatan kerja yang sesuai dengan realitas dan perubahan yang ada saat ini.⁷¹

C. Pandangan Islam terhadap Perempuan yang Bekerja

1. Kedudukan Perempuan dalam Islam

Islam yang norma-normanya berasal dari wahyu illahi, telah menempatkan perempuan pada posisi yang sangat terhormat dan mulia sesuai dengan kodrat dan tabiatnya, setara dengan kaum laki-laki dalam masalah kemanusiaan dan hak-haknya.⁷²

⁷⁰ Aulia Ningsih, "Peran Buruh Tani Kopi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Calabai, Kecamatan Pekat, Kabupaten Dompur" (UIN Mataram, 2022).

⁷¹ Agusdiwana Suarni and Yuyun Wahyuni, "Peran Usaha Perempuan dalam Aktivitas Budidaya Rumput Laut untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga ditinjau dalam Prespektif Ekonomi Islam di Kabupaten Takalar," *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2020).

⁷² Moh Bahardin, "Kedudukan Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam," *ASAS* 4, no. 1 (2012).

Menurut ajaran Islam pada dasarnya Allah SWT menciptakan manusia, baik pria maupun wanita, semata-mata ditunjukkan agar mereka mampu mendarmabaktikan dirinya untuk mengabdikan kepada-Nya. Ada beberapa persamaan antara kedudukan wanita dan pria, diantaranya sebagai berikut.⁷³

- a. Sama nilai ketakwaanya. Manusia diciptakan oleh Allah SWT berbeda-beda jenis kelamin, suku, dan bangsa. Namun, yang dinilai paling mulia disisi Allah bukan berdasarkan itu semua, melainkan ketakwaanya.
- b. Keduanya diciptakan dari diri yang satu dan melewati fase-fase pertumbuhan yang serupa, yaitu air mani, darah, daging, tulang, dan seterusnya.
- c. Pada dasarnya laki-laki dan wanita sama nilainya.
- d. Laki-laki dan perempuan sama-sama berhak memperoleh kesempatan beribadah, sama memperoleh ampunan pahala yang besar.
- e. Sama dalam martabat kemanusiaan
- f. Sama-sama berhak dalam berkesempatan menuntut ilmu.
- g. Sama dalam hal menerima hukuman.
- h. Sama dalam penilaian iman dan amal
- i. Sama-sama saling menolong dan sama-sama mengerjakan amar ma'ruf nahi mungkar
- j. Berhak mendapat nafkah dari orang tua bila ia sebagai anak dan berhak menerima nafkah bila ia seorang istri.
- k. Perempuan juga sama peluangnya dalam mengerjakan amal saleh (berkarier) dalam semua bidang kehidupan seperti bidang pendidikan,

⁷³ Raodah Raodah, "Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara," *Al-Qalam* 19, no. 2 (2016): 295–304.

kesehatan, kebudayaan, ekonomi, hokum, politik, dan lain-lain.⁷⁴

Islam sangat memuliakan perempuan dalam porsi yang istimewa dengan mengangkat derajat perempuan setinggi-tingginya, setelah sebelumnya pada zaman jahiliah disaat undang-undang yang berlaku adalah hukum rimba yang dijalankan oleh manusia yang tidak mengerti akan nilai dan moral. Perempuan pada masa lalu dapat dijual belikan menjadi komoditas. Direndahkan derajatnya, serendah-rendahnya, bahkan di anggap hina dan najis. Mereka (perempuan) dipakai sesuai kebutuhan nafsu saja. Begitulah perbuatan manusia dahulu yang ditunggangi nafsu setan.⁷⁵

Berabad-abad sebelum Islam yang dibawa Muhammad SAW datang, nilai perempuan tidak lebih dari perempuan, hak milik pribadi laki-laki tanpa ditunaikan hak-haknya. Ayah bisa saja menukarkan anak perempuannya dengan keperluan sehari-harinya atau menjualnya sekalipun. Seorang suami bisa dengan seenaknya bergonta ganti istri tanpa harus dibatasi atau menghadiakan istrinya kepada orang lain atau menjualnya kepada orang lain dengan harga yang layak ataupun tidak.⁷⁶

Setelah Islam datang, secara bertahap Islam mengembalikan hak-hak perempuan sebagai manusia merdeka. Perempuan boleh menjadi saksi dan berhak atas sejumlah warisan, meskipun keduanya hanya bernilai setengah dari kesaksian atau sejumlah warisan yang berhak diterima laki-laki, dan boleh jadi dianggap tidak adil dalam konteks sekarang. Sejarah menunjukkan secara

⁷⁴ Ahmad Zuhri Rangkuti, "Studi Analisis Konsep MuhammadAbduh (1266-1323 H/1849-1905) Tentang Al-Qawwamah Dan Implikasinya Terhadap Kedudukan Perempuan Dalam Hukum Islam" (Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2014).

⁷⁵ Syarif Arifin, *Gerakan Buruh*. (Yogyakarta: Balai Pustaka., 2009).

⁷⁶ Rahman Sleh Abdul, *Ibu Teladan Di Era Global, Cet. I* (Jakarta Selatan: Pusat Studi Wanita (PSW), 2006).

jelas bagaimana perempuan pada masa-masa Islam diturunkan mendapat penghargaan tinggi, justru terutama dari Nabi Muhammad, figur panutan di seluruh Islam.⁷⁷

Perempuan juga diberikan kebebasan secara penuh dalam menentukan pasangan hidupnya, bahkan walinya dilarang menikahnya secara paksa, maka sebuah pernikahan seorang gadis tidak akan terlaksana apabila belum mendapatkan izin dan persetujuannya. Perempuan dan laki-laki mempunyai kedudukan yang sama di depan hukum, bahkan Islam memberikan hak yang sama kepada perempuan dalam mengakhiri kehidupan berumah tangga yaitu dengan cara “ khulu‘. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Islam merupakan agama yang sangat menghormati dan menghargai perempuan dan laki-laki di hadapan Allah secara mutlak.

Tidak ada kodrat yang menjadikan perempuan harus tunduk kepada laki-laki ataupun sebaliknya. Laki-laki dan perempuan harus tunduk kepada kebenaran dan harus samasama menegakkan keadilan. Islam sebagai sebuah ajaran memposisikan perempuan pada tempat yang mulia. Tidak ada dikotomi dan diskriminasi peran antara laki-laki dan perempuan. Berikut ini akan dikemukakan ayat-ayat al-Qur'an yang menjustifikasi dan menjelaskan bahwa antara perempuan dan laki-laki tidak ada perbedaan dalam berkiprah dalam masyarakat.⁷⁸

QS. Al-Hujurat: 13,

يَتَأْتِي النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ

لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan

⁷⁷ Rahman Sleh Abdul.

⁷⁸ Agustin Hanapi, “Peran Perempuan Dalam Islam,” *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 1, no. 1 (2015): 15–28.

perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.”⁷⁹

Berdasarkan keterangan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa Islam mengangkat derajat seorang wanita dan memberinya kebebasan, kehormatan, serta kepribadian yang independen. Bahkan dalam Al-Qur’an tidak ditemukan ayat yang menunjukkan keutamaan seseorang karena faktor jenis kelamin atau karena keturunan suku bangsa tertentu, kemandirian dan otonomi perempuan dalam tradisi Islam sejak awal terlihat begitu kuat.

2. Peran Perempuan dalam Islam

Sebelumnya telah dijelaskan, bahwa sebelum Islam datang, perempuan dianggap lemah dan tidak di hargai, namun setelah Islam datang, islam sangat memuliakan kaum perempuan, antara laki-laki dan perempuan derajat nya sama di mata Allah SWT. Hanya tugas dan kewajibannya saja yang berbeda. Berikut merupakan peranan perempuan dalam konsep Islam sebagaimana fitrahnya:

- a. Perempuan sebagai ibu Keluarga adalah lembaga sosial yang mempunyai peran besar terhadap kesejahteraan sosial dan kelesatrian anggotanya terutama bagi anak sebagai generasi penerus bangsa. Keluarga merupakan bagian yang sangat penting untuk perkembangan dan pembentukan pribadi anak. Maka itulah yang mempunyai pengaruh besar terhadap pendidikan anak. Sehingga ibu memainkan peran penting dalam keberhasilan pendidikan anak-

⁷⁹ Quran Kemenag Surah Al-Hujurat Ayat : 13

anaknyanya, walaupun begitu keikutsertaan ayah tidak dapat diabaikan.

- b. Perempuan sebagai istri Perempuan yang berperan sebagai istri dapat dijadikan teman dan diajak diskusi terkait masalah yang dihadapi suami. Sehingga apabila suami membutuhkan tempat curhat dalam permasalahannya, istri dapat menenangkan maupun membantu dalam memecahkan solusinya. Sehingga beban yang dirasakan oleh suami berkurang.
- c. Perempuan sebagai makhluk sosial Perempuan secara kodrati juga sebagai makhluk sosial yang tidak bisa melepaskan keterikatannya dengan manusia lain. Hal tersebut seperti halnya menjalin hubungan dengan individu lain guna memenuhi kebutuhan sosial.⁸⁰

3. Pandangan Islam Terhadap Perempuan yang Bekerja

Pada dasarnya, al-Quran tidak melarang perempuan untuk bekerja, karena melakukan pekerjaan apapun yang masih termasuk dalam tataran amal shaleh boleh bagi laki-laki maupun perempuan, bahkan dalam al-Quran Allah menjanjikan keduanya dengan penghidupan yang baik (*hayatan thayyibah*). Penyebutan gender laki-laki maupun perempuan dalam Al-Quran dalam pembahasan pekerjaan ini adalah sebagai penekanan dan penjelas dari lafadz “man, alladzi yufiidu lil ‘umum” (lafadz “man” yang menunjukkan keumuman lafadz) Pencapaian hayatan thayyibah disyaratkan dengan melakukan amal saleh karena Al-Quran menghendaki umat Islam untuk memperoleh kualitas hidup yang didambakan.⁸¹

Dalam konteks ini, Al-Quran jelas sekali memberikan pandangan terhadap keberadaan dan kedudukan (posisi)

⁸⁰ Irawaty Irawaty and Zakiya Darajat, “Kedudukan Dan Peran Perempuan Dalam Perspektif Islam Dan Adat Minangkabau,” *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 3, no. 1 (2019): 59–76.

⁸¹ Henny Syafriana Nasution, “Wanita Bekerja Dalam Pandangan Islam,” *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2017).

perempuan. Hadits Nabi SAW., yang diriwayatkan oleh ‘Aisyah r.a., juga menceritakan bahwa Rasul memberikan izin kepada perempuan-perempuan untuk keluar rumah dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Bagi perempuan pekerja yang sudah berumah tangga, sudah tentu ia bekerja bukan hanya sebagai pencapaian kebutuhan dirinya sendiri, melainkan juga kebutuhan anggota keluarga, berjalan beriringan dengan suaminya sebagai mitra kerja. Bahkan terkadang kita temui bahwa perempuan pekerja yang telah berumah tangga justru dari kalangan keluarga sejahtera. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur’an Surah An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : *“Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”*.⁸²

Ketika Al-Quran tidak memberikan larangan kepada perempuan untuk bekerja, maka dapat dipastikan bahwa perempuan akan banyak memburu pekerjaan yang layak. Meskipun demikian, sebagai perempuan pekerja yang baik, hendaknya memperhatikan batasan-batasan serta nilai-nilai etis perempuan. Beberapa etika perempuan pekerja yang dapat dipatuhi antatra lain:

- a. Menjaga sopan santun (al-A’raf: 199)
- b. Berakhlak mulia (al-Isra: 37)
- c. Menjaga kehormatan diri (an-Nisa: 25)
- d. Bekerja berdasarkan profesionalitas (al-Isra: 84)

⁸² Quran Kemenag Surah An-Nahl Ayat : 97

- e. Pekerjaan yang ia lakukan sesuai kodrat (al-Isra: 84)
- f. Tetap menjaga tujuan keluarga berupa sakinah (al-Rum: 21)
- g. Tetap menjaga musyawarah antara suami-istri (ali Imran: 159)⁸³

D. Konsep Ekonomi Keluarga

1. Kesejahteraan Rumah Tangga

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang bermakna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala gangguan, kesulitan, dan lain sebagainya). Dalam pembahasan tentang kesejahteraan, seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila orang tersebut berada dalam kehidupan yang bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau rasa khawatir sehingga kehidupannya aman dan tenang secara lahir dan batin. Kesejahteraan material dan spiritual adalah tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembangunan.⁸⁴

Menurut Undang-Undang No. 13 tahun 1998 menjelaskan tentang arti kesejahteraan. Kesejahteraan diartikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan, serta ketenangan lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.

Sedangkan definisi rumah tangga dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang mendiami atau berada

⁸³ Septari Harahab, "Analisis Terhadap Pendapat Imam Ahmad Ibn Hanbal Tentang Kewajiban Kafarat Bagi Hubungan Suami Istri Yang Dilakukan Ketika Haid" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

⁸⁴ Ani Nurul Imtihanah dan Siti Zulaikha, *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest* (Yogyakarta: Gre Publishing, 2019).

pada sebagian atau seluruh bangunan fisik dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur yang berarti pembiayaan keperluan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan rumah tangga merupakan kelompok manusia yang mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari atau dapat dikatakan sebagai orang yang mempunyai kehidupan sosial yang baik dari sisi material maupun spiritual.

Secara keseluruhan, konsep tentang kesejahteraan sangat beragam. Undang-undang No. 52 Tahun 2009 menyatakan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertakwa kepada Tuhan YME, dan memiliki hubungan serasi, selaras dan seimbang antara anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Konsep kesejahteraan, kapitalisme memaknai kesejahteraan sebagai suatu keadaan yang membahagiakan setiap individu. Kebebasan individu adalah merupakan tujuan utama, yaitu kebebasan politik, kebebasan ekonomi, kebebasan berfikir, dan kebebasan personal. Kesejahteraan masyarakat akan tercapai dengan sendirinya jika kebebasan dan kesejahteraan individu dapat terjamin. Pada sudut lain, sosialisme memaknai kesejahteraan sebagai suatu keadaan yang membahagiakan masyarakat secara kolektif.⁸⁵

Berdasarkan pengertian kesejahteraan di atas, maka standar kesejahteraan dapat digolongkan dalam beberapa kategori, yaitu:

a. Pra Sejahtera

Keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal, yaitu kebutuhan pengajaran

⁸⁵ Pusat Pengkajian, "Pengembangan Ekonomi Islam (P3ei)" (Ekonomi Islam, 2008).

agama, sandang, pangan, papan dan kesehatan. Atau keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator keluarga sejahteraa tahap satu.

b. Sejahtera I

Indikator keluarga sejahtera tahap I yakni melaksanakan Ibadah menurut agama masing-masing yang dianut, makan dua kali sehari atau lebih, pakaian yang berbeda, untuk berbagai keperluan, lantai rumah bukan dari tanah, bila anggota keluarga sakit berobat kesarana atau Petugas kesehatan.

c. Keluarga Sejahtera II

Indikator keluarga sejahtera II yakni anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur menurut agama dan kepercayaan masing-masing yang dianut, makan daging ikan telur sebagai lauk pauk paling tidak sekali dalam seminggu, memperoleh pakaian baru dalam satu tahun terakhir, luas lantai tiap penghuni rumah 8 meter persegi, anggota keluarga sehat dalam tiga bulan terakhir, mempunyai penghasilan tetap.

d. Keluarga Sejahtera III

Indikator keluarga sejahtera III yakni upaya keluarga untuk meningkatkan atau menambah pengetahuan agama, Keluarga mempunyai tabungan, makan bersama paling kurang sekali sehari, ikut dalam kegiatan masyarakat, rekreasi bersama penyegaran paling tidak sekali dalam 6 (enam) bulan, memperoleh berita dan surat kabar/radio/televisi/majalah, anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi sesuai kondisi daerah setempat.

e. Keluarga Sejahtera III Plus

Keluarga yang dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, baik yang bersifat dasar, sosial, psikologis maupun pengembangan, serta telan mampu

memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat Indikator Keluarga sejahtera III Plus yakni memberikan sumbangan secara teratur dan sukarela dalam bentuk material kepada masyarakat, aktif sebagai pengurus yayasan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan dimana masyarakat mampu untuk dapat memenuhi kebutuhannya.⁸⁶

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan, yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.⁸⁷

a. Pendapatan

Indicator pendapatan dapat dibedakan menjadi 3 item, yaitu:

1) Tinggi

Kesejahteraan seseorang berdasarkan tingkat pendapatannya dapat dikatakan tinggi apabila pendapatan keluarga terhitung per bulan sebesar >Rp.10.000.000,-.

2) Sedang

Kriteria kesejahteraan ekonomi yang termasuk dalam kategori sedang apabila pengeluaran

⁸⁶ Heri Risal Bungkaes, J H Posumah, and Burhanuddin Kiyai, "Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud," *Acta Diurna Komunikasi* 2, no. 2 (2013).

⁸⁷ "Badan Pusat Statistik (BPS-Statistics Indonesia), Diakses Melalui [www.Bps.Go.Id](http://www.bps.go.id)," .

keluarga per bulan sebesar Rp.5.000.000 – Rp. 10.000.000.

3) Rendah

Kriteria kesejahteraan ekonomi jika dilihat dari tingkat konsumsi dan pengeluaran termasuk dalam kategori rendah apabila pendapatan keluarga per bulan <Rp.5.000.000.

b. Konsumsi dan pengeluaran

Indikator pengeluaran dapat dibedakan menjadi 3 item, yaitu:

1) Tinggi

Kesejahteraan seseorang berdasarkan tingkat konsumsi dan pengeluarannya dapat dikatakan tinggi apabila pengeluaran keluarga terhitung per bulan sebesar >Rp.5.000.000,-.

2) Sedang

Kriteria kesejahteraan ekonomi yang termasuk dalam kategori sedang apabila pengeluaran keluarga per bulan sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000.

3) Rendah

Kriteria kesejahteraan ekonomi jika dilihat dari tingkat konsumsi dan pengeluaran termasuk dalam kategori rendah apabila pengeluaran keluarga per bulan sebesar < Rp. 1.000.000.

c. Keadaan tempat tinggal

Indikator tempat tinggal yang dinilai ada 5 item yaitu jenis atap rumah, dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan luas lantai. Dari 5 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

1) Permanen

Kriteria permanen ditentukan oleh kualitas dinding, atap dan lantai. Bangunan rumah

permanen adalah rumah yang dindingnya terbuat dari tembok/kayu kualitas tinggi, lantai terbuat dari ubin/keramik/kayu kualitas tinggi dan atapnya terbuat dari seng/genteng/sirap/asbes.

2) Semi

Permanen Rumah semi permanen adalah rumah yang dindingnya setengah tembok/bata tanpa plaster/kayu kualitas rendah, lantainya dari ubin/semen/kayu kualitas rendah dan atapnya seng/genteng/sirap/asbes.

3) Non Permaen

Sedangkan rumah tidak permanen adalah rumah yang dindingnya sangat sederhana (bambu/papan/daun) lantainya dari tanah dan atapnya dari daundaunan atau atap campuran genteng/seng bekas dan sejenisnya.

d. Fasilitas tempat tinggal

Indikator fasilitas tempat tinggal yang dinilai terdiri dari 12 item, yaitu pekarangan, alat elektronik, pendingin, penerangan, kendaraan yang dimiliki, bahan bakar untuk memasak, sumber air bersih, fasilitas air minum, cara memperoleh air minum, sumber air minum, fasilitas MCK, dan jarak MCK dari rumah. Dari 12 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

1) Lengkap

Indikator ini berarti apabila fasilitas tempat tinggal sudah mempunyai 12 item yang disebutkan di atas dengan kondisi baik atau layak pakai.

2) Cukup

Indikator ini berarti apabila fasilitas tempat tinggal mempunyai fasilitas setidaknya lebih dari 6 item yang disebutkan dengan kondisi layak pakai.

3) Kurang

Indikator ini berarti apabila fasilitas tempat tinggal mempunyai fasilitas kurang dari 6 item yang disebutkan dengan kondisi layak pakai.

e. Kesehatan

Indikator kesehatan anggota keluarga digolongkan menjadi 2 item, yaitu:

1) Bagus

Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga setidaknya <25% kehidupan mereka yang berada dalam kondisi sakit.

2) Cukup

Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga mempunyai prosentase kesehatan berada pada kisaran 25% - 50% dibandingkan dengan kondisi sakit.

3) Kurang

Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga mempunyai prosentase kesehatan di bawah rata-rata atau >50% kehidupan mereka yang berada dalam kondisi sakit.

f. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan

Indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan terdiri dari 5 item yaitu jarak rumah sakit terdekat, jarak toko obat, penanganan obat-obatan, harga obat-obatan, dan alat kontrasepsi. Dari 5 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

1) Mudah

Golongan ini berarti semua 5 item dari penjelasan di atas terpenuhi.

2) Cukup

Golongan ini berarti apabila 5 aitem dari penjelasan di atas ada yang tidak terpenuhi, namun

tidak lebih dari 2 item atau setidaknya 3 item dari indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan dapat terpenuhi.

3) Sulit

Golongan ini berarti apabila 5 item dari penjelasan di atas lebih banyak yang tidak terpenuhi atau lebih dari 3 item indikator tidak terpenuhi.

g. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan

Indikator kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan terdiri dari 3 item yaitu biaya sekolah, jarak ke sekolah, dan proses penerimaan. Dari 3 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

1) Mudah

Golongan ini berarti 3 indikator dari kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan sudah terpenuhi.

2) Cukup

Golongan ini berarti dari 3 indikator kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan salah satunya ada yang tidak terpenuhi.

3) Sulit

Golongan ini berarti 3 indikator dari kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan hanya 1 indikator yang dapat dipenuhi

h. Kemudahan mendapatkan transportasi

Indikator kemudahan mendapatkan transportasi terdiri 3 item, yaitu ongkos kendaraan, fasilitas kendaraan, dan status kepemilikan kendaraan. Dari 3 item tersebut kemudian akan di digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

1) Mudah

Golongan ini menunjukkan bahwa 3 item dari kesejahteraan ekonomi berdasarkan kemudahan

mendapat transportasi sudah dapat terpenuhi semua

2) Cukup

Golongan ini menunjukkan bahwa 3 item dari kesejahteraan ekonomi berdasarkan kemudahan mendapat transportasi sudah ada salah satu indikator yang tidak terpenuhi.

3) Sulit

Golongan ini menunjukkan bahwa 3 item dari kesejahteraan ekonomi berdasarkan kemudahan mendapat transportasi hanya 1 indikator yang terpenuhi.⁸⁸

2. Perekonomian Keluarga

a. Pengertian Ekonomi Keluarga

Secara umum ekonomi adalah sebuah bidang pengkajian tentang pengurusan sumberdaya baik individu maupun kelompok untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani, *oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti aturan. Sedangkan ilmu ekonomi adalah suatu telaah mengenai individu dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan sumberdaya yang terbatas sebagai konsekuensi adanya kelangkaan.⁸⁹

Ekonomi keluarga merupakan upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh sebuah keluarga. Dalam hal ini khususnya seorang istri, agar dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder bagi kehidupan sehari-

⁸⁸—Badan Pusat Statistik (BPS-Statistics Indonesia), Diakses Melalui www.bps.go.id pada 12 Februari 2023 pukul 18.45 WIB

⁸⁹ Muktirahman Muktirahman and Arina Haqan, “Peran Perempuan Berdagang Tapai Untuk Menupang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Pordapor Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2021): 168–87.

hari mereka.⁹⁰ Menurut Goenawan Sumodiningrat mendefinisikan Ekonomi Keluarga sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup basic need yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.⁹¹

Dalam ekonomi dijelaskan bahwa “Unsur-unsur yang ada dalam ekonomi keluarga adalah penghasilan, pengeluaran dan cara mengatur ekonomi keluarga”. Penghasilan keluarga merupakan sumber untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga yang dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain.

- 1) Wiraswasta sebagai pedagang, pengusaha.
- 2) Bekerja di Industri/ pabrik sebagai pegawai, pegawai negeri, pegawai swasta atau buruh.
- 3) Penghasilan dari tanah atau sawah, kebun atau rumah atau tempat tinggal. Jadi dapat disimpulkan ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang manusia dalam memenuhi kebutuhannya melalui aktifitas yang dilakukan dalam keluarga.⁹²

Slameto dalam bukunya “Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya” mengatakan bahwa ekonomi keluarga yang rendah akan berdampak negative terhadap peningkatan pendidikan anak antara lain:

- 1) Kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu sehingga belajar anak juga terganggu.

⁹⁰ Lestari, “Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Petani Di Desa Simorejo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.”

⁹¹ Uswumayatus Uswa, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Batik Tulis dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Pekon Ambarawa Barat Kabupaten Pringsewu” (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

⁹² Arisman Parhusip, “Ekonomi Rumah Tangga di Era Pandemi Covid-19 dan Kebijakan Pemerintahan,” *Jurnal Ilmiah Simantek* 6, no. 1 (2022): 21–30.

- 2) Rendahnya ekonomi keluarga kesejahteraan keluarga kurang, kesehatan keluarga kurang terjamin dan kebutuhan keluarga terbatas.
- 3) Rendahnya ekonomi keluarga berpengaruh pada pemenuhan perlengkapan belajar anak. Misalnya pembelian buku paket dan perlengkapan sekolah maupun dilingkungan keluarga.
- 4) Ekonomi keluarga yang rendah juga berpengaruh pada kelanjutan pendidikan anak terbengkalai dan ada yang sampai putus sekolah.

Ekonomi keluarga yang tinggi juga memberi dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak antara lain:

- 1) Semakin tinggi tingkat ekonomi keluarga semakin mudah baginya melengkapi kebutuhannya baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah, terutama biaya pendidikan.
 - 2) Terpenuhinya kebutuhan keluarga, kemakmuran dan kesejahteraan keluarga. c. Keluarga yang memiliki ekonomi yang tinggi bisa melanjutkan pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi.
 - 3) Dengan ekonomi yang tinggi semua kebutuhan akan tercapainya kemakmuran keluarga dan kesejahteraan keluarga dalam rumah tangga.⁹³
- b. Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Ekonomi Keluarga

Kemiskinan merupakan kondisi masyarakat yang tidak atau belum ikut serta dalam proses perubahan karena tidak mempunyai kemampuan, baik kemampuan dalam pemilikan faktor produksi maupun kualitas faktor produksi yang memadai sehingga tidak mendapatkan manfaat dari hasil proses pembangunan. Disamping itu pembangunan yang direncanakan oleh

⁹³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).

pemerintah tidak sesuai dengan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi, sehingga manfaat pembangunan tidak menjangkau mereka. Oleh karena itu, kemiskinan dapat disebabkan karena sifat alamiah yaitu masalah yang muncul di masyarakat berkaitan dengan pemilikan faktor produksi, produktivitas dan tingkat perkembangan masyarakat itu sendiri.

Disamping itu kemiskinan bisa disebabkan oleh masalah struktural, yaitu disebabkan oleh miskinnya strategi dan kebijakan pembangunan nasional yang dilaksanakan, tiga penyebab kemiskinan dipandang dari sisi ekonomi yaitu:

- 1) Secara mikro, kemiskinan muncul karena adanya ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya sehingga menimbulkan distribusi pendapatan yang timpang;
- 2) Kemiskinan timbul akibat perbedaan kualitas sumber daya manusia;
- 3) Kemiskinan muncul akibat perbedaan akses dalam modal. Ketika penyebab kemiskinan ini bermuara pada teori lingkaran kemiskinan (*vicious circle of poverty*). Adanya keterbelakangan menyebabkan rendahnya pendapatan berakhr pada rendahnya tabungan dan investasi. Rendahnya investasi mengakibatkan pada keterbelakangan, dan seterusnya. Logika berpikir ini dikemukakan oleh Ragnar Nurske pada tahun 1953 yang mengatakan bahwa: *a poor country is poor because it is poor* (negara miskin itu miskin karena miskin).⁹⁴

c. Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga

Untuk mengetahui tujuan peningkatan ekonomi keluarga secara operasional maka perlu diketahui beberapa indikatornya. secara umum dapat dilihat

⁹⁴ Aunur Rofiq, *Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan* (Jakarta: Republika Penerbit, 2014).

dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Secara lebih rincinya, menurut Gunawan Sumodinigrat yang dikutip Nani Natalia dalam skripsinya, ada beberapa indikator keberhasilan peningkatan ekonomi keluarga, yaitu:

1) Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya.

WJS.Poerwadarminta mengatakan “pekerjaan adalah hal mengerjakan sesuatu. Dalam hal ini pekerjaan yang dapat diartikan sesuatu yang dilakukakn oleh seseorang untuk mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan keluarganya”.⁹⁵ Berdasarkan pendapat diatas bekerja adalah sumber dari penghasilan keluarga, dapat meningkatkan perekonomian keluarga kesimpulannya, jika seseorang memiliki kecukupan dalam materi, sandang pangan mereka harus bekerja.

2) Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan

⁹⁵ Poewadarminta W.J.S, *Kamus Besar Umum Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, n.d.).

produksi. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari:⁹⁶

- a) Usaha itu sendiri, misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan.
- b) Bekerja pada orang lain, misalnya sebagai pegawai negeri atau pegawai swasta.
- c) Hasil dari pemilihan, misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain. Pendapatan bisa berupa uang maupun barang msalnya berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan, dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Indikator pendapatan dibedakan menjadi 3 :

- a) Tinggi > Rp. 5.000.000
- b) Sedang Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000
- c) Rendah < Rp. 1.000.000

3) Kepemilikan Aset Rumah Tangga

Menurut pengertian aset ialah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat dikemudian hari. Jadi, aset rumah tangga adalah jumlah kekayaan yang dimiliki oleh keluarga dalam bentuk sumber ekonomi yang memberikan manfaat. Mulyanto Sumardi menyatakan bahwa untuk mengukur tingkat ekonomi seseorang dari rumahnya , dapat dilihat dari:

⁹⁶ Mulyanto Sumardi, *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok Dan Perilaku Menyimpang* (Jakarta: C.V Rajawali, 1985).

- a) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, menyewa, menumpang atau ikut orang lain.
 - b) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu. Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi pada umumnya menempati rumah permanen, sedangkan keluarga yang keadaan sosialnya menengah kebawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.
- 4) Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

Pemenuhan kebutuhan atau pengeluaran setiap keluarga dengan keluarga yang lain tidaklah sama dan selalu berbeda-beda. Keluarga dengan jumlah anggota yang besar, pengeluarannya berbeda dengan keluarga yang anggota keluarganya sedikit.⁹⁷

3. Perekonomian Keluarga ditinjau dari Ekonomi Islam

Al-Qur'an dan As-Sunnah berbicara mengenai ekonomi dalam bentuk umum. Kedua sumber ini memuat tentang zakat, kewajiban untuk berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidup, larangan riba, larangan penipuan, kecurangan dan lain-lain. Ini merupakan prinsip dasar yang harus dipegang dan dihindari dalam aktivitas ekonomi.⁹⁸

QS. Al-Furqan" 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ

ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

⁹⁷ Mulyanto Sumardi, *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok Dan Perilaku Menyimpang* (Jakarta Selatan: C.V Rajawali, 1985).

⁹⁸ Ulfi Putra Sany, "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an," *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 32-44.

Artinya: *“Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.”*⁹⁹

Ayat diatas mengajarkan kepada umat muslim untuk hidup sederhana dan tidak berlebihan dalam membelanjakan harta, karena hamba Allah yang benar-benar mukmin tidak akan melampaui batas atau berlebihan dalam mengeluarkan hartanya, mereka pula tidak berlaku kikir terhadap diri sendiri atau keluarga. Hal ini juga mengajarkan kepada buruh tani perempuan di Desa Pulau Panggung, supaya tetap berhemat, meskipun suami dan istri sudah memiliki pendapatan masing-masing, serta tidak lupa untuk menabung.

Ekonomi Islam merupakan suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah untuk mencapai falah dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Perekonomian rumah tangga menurut ekonomi Islam yaitu:

- a. Ekonomi rumah tangga muslim yaitu berdasarkan pada keimanan. Bahwa Allah adalah pencipta dan pengatur rezeki manusia.
- b. Dalam pemenuhan kebutuhan material sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan spiritual, dikarenakan tujuan kebutuhan spiritual akhir yaitu mendapatkan keuntungan di surga.
- c. Dalam perekonomian keluarga yaitu terdiri dari nilai-nilai akhlak misalnya mempunyai sifat percaya, jujur dan menerapkan persaudaraan serta berbuat baik kepada orang lain.
- d. Mendahulukan kebutuhan primer diatas kebutuhan sekunder dan pelengkap di dalam pengeluaran.

⁹⁹ Quran Kemenag Online Surah Al- Furqan Ayat 67

Dalam mencapai kesejahteraan keluarga menurut konsep ekonomi Islam maka harus memenuhi kebutuhan-kebutuhan bagi keluarga. Menurut Syahatah (1998) tujuan dari ekonomi keluarga muslim yaitu menciptakan suasana kehidupan yang penuh dengan rasa aman, tentram, dan kebutuhan lahiriyah maupun bathiniyah terpenuhi. Istri yang bekerja sebagai buruh tani perempuan dapat dikatakan ekonomi dalam keluarganya meningkat.¹⁰⁰ Kewajiban memenuhi kebutuhan untuk mempertahankan ketahanan ekonomi keluarga mengharuskan kaum perempuan untuk turut turun tangan dalam membantu perekonomian keluarganya, dengan cara bekerja di luar rumah, salah satunya menjadi buruh tani.

Chapra menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan kemaslahatan. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayah al-thayyibah). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistic.¹⁰¹

Menurut Imam Al-Ghazali kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban social masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah Swt, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-Ghazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang

¹⁰⁰ Febriana Fitria Sari and Moch Khoirul Anwar, "Peran Istri dalam Membantu Perekonomian Keluarga ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Pasar Tradisional di Surabaya)," n.d.

¹⁰¹ Muhammad Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam* (Gema Insani, 2001).

harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: Pertama, Untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, Untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan Ketiga, Untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.¹⁰²

Tiga criteria di atas menunjukkan bahwa kesejahteraan seseorang akan terpenuhi jika kebutuhan mereka tercukupi, kesejahteraan sendiri mempunyai beberapa aspek yang menjadi indikatornya, di mana salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang yang bersifat materi, kesejahteraan yang oleh Al-Ghazali dikenal dengan istilah (al-mashlahah) yang diharapkan oleh manusia tidak bisa dipisahkan dengan unsur harta, karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan dan papan.¹⁰³

Al-Qur'an telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam Surah An-nisaa' ayat 9 yang artinya adalah

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya)”.¹⁰⁴

¹⁰² Abu Hamid Ghazali, “Al-Mushtashfa Min Ilmil Ushul” (Editor: Muhammad Abdus Salam. Beirut: Darul Kutub al-Ilmiyyah, 1991).

¹⁰³ Adiwarmarman Azwar. Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

¹⁰⁴ Quran Kemenag Online Surah An-Nissa Ayat 9

Berpijak pada ayat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa kekhawatiran terhadap generasi yang lemah adalah representasi dari kemiskinan, yang merupakan lawan dari kesejahteraan, ayat tersebut menganjurkan kepada manusia untuk menghindari kemiskinan dengan bekerja keras sebagai wujud ikhtiyar dan bertawakal kepada Allah, sebagaimana hadits Rasulullah Saw. Yang diriwayatkan oleh Al-Baihaqi “Sesungguhnya Allah menyukai seseorang yang melakukan amal perbuatan atau pekerjaan dengan tekun dan sungguh-sungguh (profesional)”.¹⁰⁵

Menurut Al-Imam al-Ghazali, Muqashid Syariah merupakan Penjagaan terhadap maksud dan tujuan syari'ah adalah upaya mendasar untuk bertahan hidup, menahan faktor-faktor kerusakan dan mendorong terjadinya kesejahteraan. Sedangkan menurut Menurut Abdul Wahab Khallaf, Muqashid syariah adalah tujuan keseluruhan ketika Allah menetapkan hukum-hukum-Nya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat dengan memenuhi kebutuhan, yaitu dlaruriya, hajjiyyah dan tahsiniyah.

Dari pengertian di atas, bisa disimpulkan bahwa maqâshid al-syari'ah adalah maksud Allah selaku pembuat syari'ah untuk memberikan kemaslahatan kepada manusia. Yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan Primer (*dahrurriyat*), menyempurnakan kebutuhan sekunder (*hajiyat*), dan kebutuhan tersier (*tahsiniat*), agar manusia bisa hidup dalam kebaikan, kesejahteraan dan dapat menjadi hamba Allah yang baik. Berikut indikator-indikator dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang sesuai dengan maqashid syariah.

¹⁰⁵ Yusuf. Qardhawi, *Al Iman Wa Al Hayah* (Beirut: Muassasah Risalah, 1995).

a. Menjaga Agama (Hafiz ad-Din)

Menurut Ryandono bahwa memelihara agama diukur dari tercapainya Maqashid Syariah adalah implementasi amalan rukun islam (syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji) selain itu mempercayai rukun iman yaitu beriman ke Allah SWT, beriman ke rasul – rasul Nya, beriman kitab – kitab Nya, beriman hari akhir dan percaya pada qadha dan qadar.¹⁰⁶ Islam menjaga hak dan kebebasan, dan kebebasan yang pertama adalah kebebasan berkeyakinan dan beribadah; setiap pemeluk agama berhak atas agama dan mazhabnya, ia tidak boleh dipaksa untuk meninggalkannya menuju agama atau mazhab lain, juga tidak boleh ditekan untuk berpindah dari keyakinan untuk masuk islam.

b. Menjaga jiwa atau kehidupan (Hafiz An-Nafs)

Menurut Jauhar Ahmad Al-Musri Hak pertama dan paling utama yang diperhatikan islam adalah hak hidup, hak yang disucikan dan tidak boleh dihancurkan kemuliannya. Dalam agama Islam, nyawa manusia adalah sesuatu yang sangat berharga dan harus dijaga dan dilindungi. Seorang muslim dilarang membunuh orang lain atau dirinya sendiri/ Menurut Ryandono dalam memelihara jiwa, yaitu diwujudkan dalam hal pemenuhan kebutuhan akan pangan, sandang, tempat tinggal, kesehatan dan fasilitas umum lainnya. Dengan hal ini maka kebutuhan akan pangan didahului karena jika diabaikan akan mengancam kelangsungan hidup manusia.

c. Menjaga Akal (Hafiz al-Aql)

Akal merupakan sumber hikmah (pengetahuan), sinar hidayah, cahaya mata hati dan media

¹⁰⁶ Muhamad Nafik Hadi Ryandono, “Peran Dan Pengaruh Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Kinerja Bank Terhadap Kesejahteraan Karyawan Bank Islam Perspektif Maqashid Syariah Di Indonesia” (Universitas Airlangga, 2010).

kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Dengan akal, surat perintah dari Allah disampaikan, dengan pula manusia berhak menjadi pemimpin di muka bumi, dan dengannya manusia menjai sempurna, mulia dan berbeda dengan makhluk lainnya. Dalam menjaga akal dianjurkan untuk menuntut ilmu pengetahuan yaitu melalui pendidikan, latihan, riset, pengembangan, dan media informasi jika tidak dilakukan maka tidak akan merusak akal seseorang tersebut melainkan akan mempersulit diri dalam hal ilmu pengetahuan.

d. Menjaga keturunan dan kehormatan (Hafiz alNasl)

Islam menjamin kehormatan manusia dengan memberikan perhatian yang sangat besar, yang dapat digunakan untuk memberikan spesialisasi kepada hak asasi mereka. Perlindungan ini terlihat dalam sanksi berat yang dijatuhkan dalam masalah zina, masalah menghancurkan kehormatan orang lain, masalah qadzaf(tuduhan zina), masalah fitnah, mengadu domba, memata-matai, mengumpat, mencela. Pemeliharaan keturunan dan keluarga yaitu meliputi lembaga perkawinan, tunjangan kehamilan, melahirkan serta menyusui, pendidikan untuk masa depan anak, dan menyantuni anak yatim, kata Ryandono. Menjaga garis keturunan dengan menikah secara sah melalui agama dan negara merupakan hal dalam menjaga kehormatan dan keturunan. Islam sangat menjaga hal yang telah di jabarkan oleh teori-teori dikemukakan di atas. Karena Islam merupakan rahmatan lil alamin untuk umat dimuka bumi.

e. Menjaga harta (Hafidz al-Mal)

Menjaga harta yaitu manusia akan termotivasi untuk mencari harta demi menjaga eksistensinya dan menambah kenikmatan materi dan religi, manusia tidak boleh berdiri sebagai penghalang antara dirinya dengan harta. Namun semua motivasi ini harus dibatasi dengan 3 syarat yaitu : harta didapati dengan cara

halal, dipergunakan untuk hal-hal yang halal, dan dari harta ini harus dikeluarkan untuk hak Allah dan masyarakat di sekelilingnya.¹⁰⁷

Sesuai dengan diskusi mengenai Maqashid, pengayaan keimanan, jiwa, akal, keturunan, dan kekayaan menjadi fokus dari semua upaya-upaya manusia. Keimanan ditempatkan di urutan pertama karena memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kehidupan –yaitu perilaku, gaya hidup, selera, dan preferensi manusia, dan sikap-sikap terhadap manusia, sumber daya, dan lingkungan. Ini sangat mempengaruhi sifat, kuantitas, dan kualitas kebutuhan materi, maupun kebutuhan psikologis dan cara pemuasannya.

Kekayaan ditempatkan di belakang, bukan karena kurang penting, tetapi lebih karena tidak mesti membantu mewujudkan kesejahteraan dari semua manusia. 81 Syariat menghendaki kehidupan yang layak dan sejahtera. Maksudnya, syariat dapat terlaksana dengan baik jika manusia mempunyai kehidupan yang sejahtera dan tidak menghendaki manusia dalam hidupnya mengalami penderitaan dan kepunahan lantaran ketiadaan harta. Karena itu, pemeliharaan harta menjadi salah satu tujuan syariat, dalam arti mendorong manusia untuk memperolehnya dan mengatur pemanfaatannya. Sementara tiga tujuan lainnya (jiwa, akal, dan keturunan) berhubungan dengan manusia itu sendiri, yang kesejahteraannya merupakan tujuan utama syariah. Ini mencakup kebutuhan fisik maupun moral, psikologi dan akal untuk generasi sekarang dan yang akan datang.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Ryandono.

¹⁰⁸ M Umer Chapra, *The Future of Economics: An Islamic Perspective*, vol. 21 (Kube Publishing Ltd, 2016).



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Rianse. "Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori Dan Aplikasi), Bandung, CV." *Alfabeta Bandung*, 2009, 245.
- Abdillah, Aulia Syifa, and Diah Puspaningrum. "Peran Wanita Dan Relasi Gender Dalam Keluarga Buruh Tani Wanita Di Regu Tanam Mulyo Asri Desa Pontang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember." *Jurnal Kirana 2*, no. 1 (2021): 42–53.
- Aji, Hagnyana Tanu. "Peranan Simpan Pinjam PNM Mekaar Cabang Mayang Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam." n.d.
- Alfaraby, Muhammad Sulthan, and Syafrina Sari Lubis. "Peran Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) Dalam Melakukan Pencegahan Dampak Covid-19 Di Masyarakat." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat 2*, no. 2 (2022): 241–48.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Ani Nurul Imtihanah dan Siti Zulaikha. *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest*. Yogyakarta: Gre Publishing, 2019.
- Anto, Rusdi. "Teori-Teori Sosiologi Hukum Fungsional Struktural." *Perenc. Dan Pembang. Masy., No*, 2018.
- Arifin, Syarif. *Gerakan Buruh*. Yogyakarta: Balai Pustaka., 2009.
- Aryani, Betti. "Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat." UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Aunur Rofiq. *Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan*. Jakarta: Republika Penerbit, 2014.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan 10*, no. 1 (2010): 46–62.
- Bahardin, Moh. "Kedudukan Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam." *ASAS 4*, no. 1 (2012).

- Bungkaes, Heri Risal, J H Posumah, and Burhanuddin Kiyai. "Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud." *Acta Diurna Komunikasi* 2, no. 2 (2013).
- Burhan Bugin. *"Analisis Data Penelitian Kualitatif."* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Chapra, M Umer. *The Future of Economics: An Islamic Perspective.* Vol. 21. Kube Publishing Ltd, 2016.
- Chapra, Muhammad Umer. *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam.* Gema Insani, 2001.
- Cobby Semiawan, dkk. *Kiprah Wanita Islam Dalam Keluarga, Karier Dan Masyarakat, (Cet. II).* Jakarta: Pustaka Antara, 1996.
- Deliarnow. *"Perkembangan Pemikiran Ekonomi."* Ed. Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Devi Rahayu. *Hukum Ketenagakerjaan.* Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Edwin, Mustafa. "Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam." *Jakarta: KPMG* 2 (2007): 115.
- Fadlianti, Nurul, Ashari Ismail, and Musdaliah Mustadjar. "Peran Perempuan Buruh Tani Merica Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Wawondula Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur." UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2019.
- George Ritzer. *Teori Sosiologi Modern.* Edited by Prenamedia Group. Ketujuh. Jakarta, 2014.
- Ghazali, Abu Hamid. "Al-Mushtashfa Min Ilmil Ushul." Editor: Muhammad Abdus Salam. Beirut: Darul Kutub al-Ilmiyyah, 1991.
- Gumilang, Galang Surya. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016).
- Hanapi, Agustin. "Peran Perempuan Dalam Islam." *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 1, no. 1

(2015): 15–28.

Harahab, Septari. “Analisis Terhadap Pendapat Imam Ahmad Ibn Hanbal Tentang Kewajiban Kafarat Bagi Hubungan Suami Istri Yang Dilakukan Ketika Haid.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

Ibnu Hajar Al-Asqalani. *Kitab Bulughul Maram*. Jakarta Timur: Akbar Media, 2007.

Iesue, Laura, Felicia O Casanova, And Alex R Piquero. “Domestic Violence During A Global Pandemic: Lockdown Policies And Their Impacts Across Guatemala.” *Journal Of Contemporary Criminal Justice* 37, No. 4 (2021): 589–614.

Ii, B A B. “A. Peran,” N.D.

Irawaty, Irawaty, And Zakiya Darajat. “Kedudukan Dan Peran Perempuan Dalam Perspektif Islam Dan Adat Minangkabau.” *Hayula: Indonesian Journal Of Multidisciplinary Islamic Studies* 3, No. 1 (2019): 59–76.

Karim, Adiwarmarman Azwar. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Komariyah, Intan, And Very Andrianingsih. “Peran Perempuan Dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Di Desa Bluto.” *Journal Missy (Management And Business Strategy)* 1, No. 1 (2020): 45–53.

Kusrini, Eni, And Ika Putri Suryani. “Peran Buruh Pabrik Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari).” *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 10, No. 1 (2022): 215–28.

Lantaeda, Syaron Brigitte, Florence Daicy Lengkong, And Joorie Ruru. “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon.” *Jurnal Administrasi Publik* 4, No. 48 (2017).

Lestari, Diana Putri. “Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Petani Di Desa Simorejo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.” Iain Kudus, 2021.

- Lubis, Rini Hayati, Rodame Monitorir Napitupulu, And Nurul Izzah. "The Role Of Women In Improving Family Economy Amid Covid-19 Pandemic." *Jurnal Al-Qardh* 7, No. 1 (2022): 16–29.
- Mahfud, Muhammad Ali Zuhri. "Peran Dan Koordinasi Stakeholder Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan Di Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar." Brawijaya University, 2015.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, 7th Ed.* Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Mclaren, Helen Jaqueline, Karen Rosalind Wong, Kieu Nga Nguyen, And Komalee Nadeeka Damayanthi Mahamadachchi. "Covid-19 And Women's Triple Burden: Vignettes From Sri Lanka, Malaysia, Vietnam And Australia." *Social Sciences* 9, No. 5 (2020): 87.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, No. 3 (2020): 145–51.
- Mosse, Julia Cleves. *Gender Dan Pembangunan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Muktirrahman, Muktirrahman, And Arina Haqan. "Peran Perempuan Berdagang Tapai Untuk Menupang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Pordapor Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman* 4, No. 1 (2021): 168–87.
- Mulyanto Sumardi. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok Dan Perilaku Menyimpang.* Jakarta: C.V Rajawali, 1985.
- Nasution, Henny Syafriana. "Wanita Bekerja Dalam Pandangan Islam." *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, No. 2 (2017).
- Nasution, Ismi Amalia Dini. "Peran Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Selama Pandemi Covid-19 (Kasus: Nagori Bandar Malela Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun)," 2021.
- Negr, Ekonomi Syariah Agama Islam. "Peran Perempuan Buruh Tani Rumput Laut Dalam Menambah Pendapatan Keluarga (Di Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu)," N.D.

- Ningsih, Aulia. "Peran Buruh Tani Kopi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Calabai, Kecamatan Pekat, Kabupaten Dompu." Uin Mataram, 2022.
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia*. Pustaka Pelajar, 2013.
- Nugrahani, Farida, And M Hum. "Metode Penelitian Kualitatif." *Solo: Cakra Books* 1, No. 1 (2014): 3–4.
- Nur, Isnayati. "Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Buruh Tani Perempuan Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur)." *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, No. 2 (2020): 122–48.
- Nuriyah, Leny Syafiatun. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga Di Desa Glagah Kabupaten Probolinggo." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, No. 1 (2022): 76–79.
- Nurmagfirah, Nurmagfirah, Rabihatun Idris, Imam Suyitno, And Rivai Mana. "Kontribusi Perempuan Buruh Tani Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Bambapuang Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang." *Phinisi Integration Review* 4, No. 2 (2021): 240–48.
- Parhusip, Arisman. "Ekonomi Rumah Tangga Di Era Pandemi Covid-19 Dan Kebijakan Pemerintah." *Jurnal Ilmiah Simantek* 6, No. 1 (2022): 21–30.
- Poewadarminta W.J.S. *Kamus Besar Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, N.D.
- Prasekti, Yuniar Hajar. "Peran Wanita Tani Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani." *Jurnal Agribis* 13, No. 15 (2017): 1–16.
- Purwoastuti, Endang Bakhtiar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Pusat Pengkajian. "Pengembangan Ekonomi Islam (P3ei)." *Ekonomi Islam*, 2008.

Qardhawi, Yusuf. *Al Iman Wa Al Hayah*. Beirut: Muassasah Risalah, 1995.

Rafi'i, Rahmad. "Peran Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Desa Tewah Kabupaten Gunung Mas." *Journal Sosiologi* 4, No. 2 (2021): 72–84.

Rahardjo, Mudjia. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 2011.

Rahman Sleh Abdul. *Ibu Teladan Di Era Global, Cet. I*. Jakarta Selatan: Pusat Studi Wanita (Psw), 2006.

Rangkuti, Ahmad Zuhri. "Studi Analisis Konsep Muhammadabduh (1266-1323 H/1849-1905) Tentang Al-Qawwamah Dan Implikasinya Terhadap Kedudukan Perempuan Dalam Hukum Islam." Pascasarjana Uin Sumatera Utara, 2014.

Raodah, Raodah. "Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara." *Al-Qalam* 19, No. 2 (2016): 295–304.

Reskianti, Sri. "Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Sentral Kabupaten Bulukumba)." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Ilmu Dakwah* 17 33 (2019): 81–95.

Ristyawati, Aprista. "Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat Uud Nri Tahun 1945." *Administrative Law & Governance Journal* 3, No. 2 (2020): 240–49.

Rohimah, Irma, And Neneng Nenih. "Dampak Teknologi Perontok Padi Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung." *Geoarea/ Jurnal Geografi* 4, No. 2 (2021): 24–31.

Rohtama, Yoga. "Perjuangan Tokoh Utama Dalam Novel Pelabuhan Terakhir Karya Roidah: Kajian Feminisme Liberal." *Jurnal Ilmu*

Budaya Vol 2, No. 3 (2018).

Roni, L A. “Alokasi Waktu Kerja Dan Kontribusi Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah tangga Pada Budidaya Rumput Laut Di Desa Lambelu Kecamatan Pasikolaga,” N.D.

Ryandono, Muhamad Nafik Hadi. “Peran Dan Pengaruh Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Kinerja Bank Terhadap Kesejahteraan Karyawan Bank Islam Perspektif Maqashid Syariah Di Indonesia.” Universitas Airlangga, 2010.

Sampurna, Iman, And Syamsu Anwar. “Peranan Buruh Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Penelitian Di Desa Nameng Rangkasbitung).” *Jurnal Kala Manca* 7, No. 1 (2019): 47–64.

Sany, Ulfi Putra. “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur’an.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, No. 1 (2019): 32–44.

Sari, Febriana Fitria, And Moch Khoirul Anwar. “Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Pasar Tradisional Di Surabaya),” N.D.

Sholahuddin, M. *Azas-Azas Ekonomi Islam*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Perseda, 2007.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Soekanto, Soerjono. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.

Suarni, Agusdiwana, And Yuyun Wahyuni. “Peran Usaha Perempuan Dalam Aktivitas Budidaya Rumput Laut Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dalam Prespektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Takalar.” *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam* 3, No. 1 (2020).

Sugiyono, P D. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: Cv.” Alvabeta, 2009.

Sujarweni, V Wiratna. “Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi,”

2015.

- Sumardi, Mulyanto. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok Dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta Selatan: C.V Rajawali, 1985.
- Suparman, Suparman. "Peran Ganda Istri Petani (Studi Kasus Di Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang)." *Jurnal Akrab Juara* 3, No. 3 (2018): 42–55.
- Suprihatin, Yeni, And Rika Dartiara. "Peran Kelompok Wanita Tani (Kwt) Peran Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Desa Purwodadi Lampung Tengah." *Setara: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 3, No. 1 (2021): 66–79.
- Sutisna, Deni, And Dyah Indraswati. "Perempuan Dan Diskriminasi: Analisis Permasalahan Buruh Tani Di Pengalengan Bandung," N.D.
- Syahatah, Husen. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Syahrum, Salim Salim And Syahrum. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," 2012.
- Tindangen, Megi, Daisy S M Engka, And Patric C Wauran. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, No. 03 (2020).
- Umayatun Uswa, U S W. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Batik Tulis Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Pekon Ambarawa Barat Kabupaten Pringsewu." Uin Raden Intan Lampung, 2020.
- Utaminingsih, Alifiulahtin. *Gender Dan Wanita Karir*. Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Wantini, Wantini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Pabrik Garmen Di Pt. Ameya Living Style Indonesia Studi Kasus Di Dusun Gupakwarak Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun 2013." Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2014.

- Widiyawati, Ari. “Motivasi Perempuan Bekerja Sebagai Buruh Tani (Studi Buruh Tani Pada Pengusaha Tanaman Cabai Besar Dan Tomat Di Desa Yosomulyo, Kabupaten Banyuwangi).” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 10, No. 3 (2022): 278–85.
- Yafiz, Muhammad. “Internalisasi Maqâshid Al-Syarî’ah Dalam Ekonomi Menurut M. Umer Chapra.” *Ahkam Jurnal Ilmu Syariah* 15, No. 1 (2015): 103–10.
- Yamali, Fakhrol Rozi, And Ririn Noviyanti Putri. “Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia.” *Ekonomis: Journal Of Economics And Business* 4, No. 2 (2020): 384–88.
- Yusuf, A Muri. “Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan, Jakarta: Kencana.” Adiputra, 2017.
- Zega, Fitri Yanna. “Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi Keluarga Miskin Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Humene Kecamatan Gunung Sitoli Idanoi Kota Gunung Sitoli,” 2017.
- Zulmaizarna. *Akhlaq Mulia Bagi Para Pemimpin*. Bandung: Pustaka Al- Fikri, 2009.
- Zulmaron, Zulmaron, Muhammad Noupal, And Sri Aliyah. “Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang.” *Jurnal Studi Agama* 1, No. 1 (2017): 41–54.